

**MANAJEMEN SEKOLAH ADIWIYATA  
DALAM MEMBENTUK PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT  
DI SEKOLAH DASAR DARUS SHOLAH JEMBER**


**SKRIPSI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh :

AINUN RAHMAH  
NIM : 202101030014

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM DAN BAHASA  
2023**



**MANAJEMEN SEKOLAH ADIWIYATA  
DALAM MEMBENTUK PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT  
DI SEKOLAH DASAR DARUS SHOLAH JEMBER**

**SKRIPSI**


Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

AINUN RAHMAH  
NIM : 202101030014

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM DAN BAHASA  
2023**



**MANAJEMEN SEKOLAH ADIWIYATA  
DALAM MEMBENTUK PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT  
DI SEKOLAH DASAR DARUS SHOLAH JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Ainun Rahmah

NIM : 202101030014

Disetujui Pembimbing



**Ahmad Winarno, M.Pd.I**  
**NIP.198607062019031004**

**MANAJEMEN SEKOLAH ADIWIYATA  
DALAM MEMBENTUK PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT  
DI SEKOLAH DASAR DARUS SHOLAH JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam


Hari: Kamis  
Tanggal: 07 Desember 2023

**Tim penguji**


**Ketua Sidang**

**Sekretaris**

  
Dr. H. Abdul Muis, S. Ag., M. Si  
NIP. 197304242000031005

  
Bahrul Munib, M. Pd. I  
NUP. 201606145

Anggota

1. Dr. H. D Fajar Ahwa, M. Pd.I (  )

2. Ahmad Winarno, M. Pd. I (  )

**Menyetujui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**



Dr. H. Abdul Muis, S. Ag., M. Si  
NIP. 197304242000031005



## MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).” ( QS. Ar- Rum ayat 41 )

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Semampir, 2020), 408.



## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kusembahkan kepada Allah SWT, yang telah melancarkan dalam menyelesaikan karya sederhana ini yang masih terdapat kekurangan. Dan atas takdir Ridlo Allah SWT, saya bisa menjadi pribadi yang berfikir dan berilmu insyaallah. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk meraih masa depan yang baik.

Dengan ini saya mempersembahkan skripsi ini teruntuk :

1. Kedua orang tua tercinta saya , ayahanda Sunaryo dan Ibunda Siti Aminah yang selama ini memberikan kasih sayang dan dukungan penuh untuk pendidikan saya hingga sampai saat ini. Terimakasih untuk segalanya yang telah diupayakan dan terima kasih atas doa yang tak kunjung henti untuk dipanjatkan.
2. Adikku tersayang Muhammad Fitra Nur Illah yang selalu memberikan dukungan, semangat dan selalu memotivasi hidup saya. Terima kasih atas doa dan motivasinya

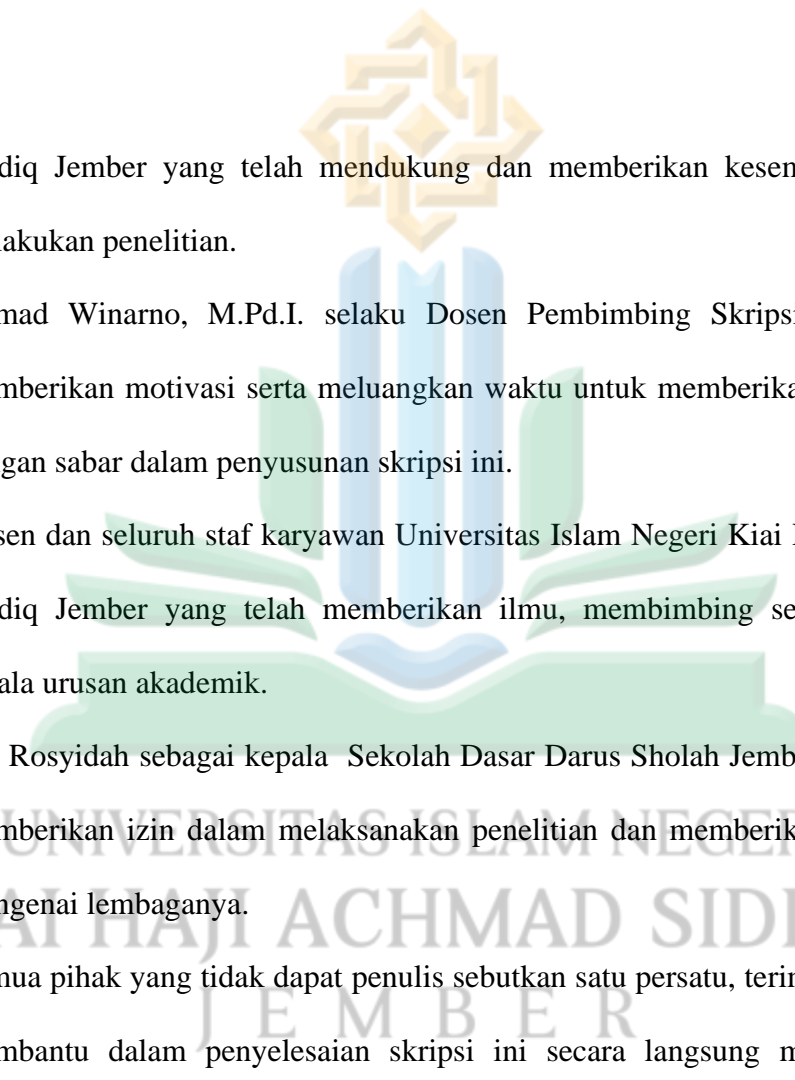
## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segenap puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana dapat tereliasisasikan dengan lancar, melalui judul “ Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Dasar Darus Sholah Jember Tahun Ajaran 2022/2023 ”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni,S. Ag., MM.,CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses perkuliahan di lembaga ini.
2. Dr. H. Abdul Mu'is.,S. Ag. ,M. Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan izin dan kesempatan dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
4. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I.M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad

- 
- Siddiq Jember yang telah mendukung dan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
  5. Ahmad Winarno, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan motivasi serta meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
  6. Dosen dan seluruh staf karyawan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu, membimbing serta melayani segala urusan akademik.
  7. Siti Rosyidah sebagai kepala Sekolah Dasar Darus Sholah Jember yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya.
  8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

Kami menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat beberapa kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dalam penulisan skripsi ini. Semoga karya ilmiah ini bisa bermanfaat bagi kita semua dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu dan teman-teman berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. *Aamiin ya Rabbal 'Alamin.*

Bondowoso, 28 November 2023

Penulis





## ABSTRAK

**Ainun Rahmah, 2023:** *Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Dasar Darus Sholah Jember .*

**Kata Kunci:** Sekolah Adiwiyata , Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah bentuk perwujudan paradigma Sehat dalam budaya hidup perorangan , keluarga, dan masyarakat yang berorientasi sehat, bertujuan untuk meningkatkan , memelihara, dan melindungi kesehatannya baik fisik, mental, spiritual, maupun sosial.

Fokus dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Perencanaan Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SD Darus Sholah Jember? 2) Bagaimana Pengorganisasian Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SD Darus Sholah Jember? 3) Bagaimana Pelaksanaan Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SD Darus Sholah Jember? 4) Bagaimana Pengawasan Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SD Darus Sholah Jember ? Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SD Darus Sholah Jember . 2) Untuk Mendeskripsikan Pengorganisasian Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SD Darus Sholah Jember. 3) Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SD Darus Sholah Jember.4) Untuk Mendeskripsikan Pengawasan Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SD Darus Sholah Jember.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif . Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur, observasi non partisipan dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles Huberman dengan langkah pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini: 1) Perencanaan Perencanaan sekolah adiwiyata dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat dimulai dari rapat sosialisasi kepada komite, guru, tendik dan beberapa pihak terkait.Perencanaan pra raker melalui rapat pembinaan bersama dinas lingkungan hidup dan SMPN 1 Sumber Baru . 2) Pengorganisasian yang dilakukan dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat dimulai dari pembentukan koordinator dan tim adiwiyata di sekolah , Rapat kerja yang membahas terkait program apa saja yang akan di lakukan untuk mewujudkan sekolah adiwiyata 3) pelaksanaan program kerja sesuai Pokja masing yang telah dimusyawarahkan melalui rapat kerja bersama dengan semua guru di madrasah 4) Pengawasan atau Monitoring terkait pelaksanaan yang telah dilakukan apakah berjalan sesuai dengan yang di rencanakan atau tidak , pengawasan ini dilakukan pada saat kegiatan sedang berlangsung oleh Pembina , kepala sekolah, koordinator adiwiyata dan tim adiwiyata



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Kajian Teori .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	53

B. Lokasi Penelitian.....	54
C. Subyek Penelitian.....	55
D. Teknik Pengumpulan Data.....	55
E. Analisis Data.....	57
F. Keabsahan Data.....	60
G. Tahap-tahap Penelitian.....	61
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>62</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	62
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	68
C. Pembahasan Temuan.....	104
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>109</b>
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran.....	111
<b>DATAR PUSTAKA.....</b>	<b>112</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	21
4.1	Daftar Sarana Dan Prasarana Sekolah Adiwiyata Di SD	
	Darus Sholah Jember .....	66
4.2	Temuan Hasil Penelitian .....	103

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Rapat Pembinaan DLH Untuk Calon Sekolah Adiwiyata.....	70
4.2	Rapat Bersama Membahas Tim Adiwiyata Dan Program Kerja.....	72
4.3	Kegiatan Jumat BERSERI.....	78
4.4	Kantin Ramah Lingkungan.....	81
4.5	Kerajinan Tangan Dari Sampah Anorganik .....	82
4.6	Pemilahan Sampah Organik Untuk Membuat Kompos .....	83
4.7	Pembibitan Dan Pemeliharaan Tanaman.....	85
4.8	Taman Literasi .....	87
4.9	Rumah Jamur .....	89
4.10	Pemanfaatan Air Sisa Air Wudhu' .....	90
4.11	Lubang Biopori Dan Sumur Serapan .....	92
4.12	Pemanfaatan Energi Matahari .....	93
4.13	Penggunaan Suhu AC 24-26 ° .....	94
4.14	Penggunaan Lampu LED Dan Perawatan Peralatan Listrik.....	96
4.15	Satu Hari Bebas Bahan Bakar .....	98
4.16	Penyerahan Penghargaan Sekolah Adiwiyata .....	100
4.17	Pengawasan Yang Dilakukan Oleh SMPN 1 Sumber Baru .....	102



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan masih dipercaya sebagai salah satu media yang ampuh dalam membangun kecerdasan dan kepribadian manusia menjadi lebih baik. Pendidikan diarahkan pada proses pembelajaran dan pembentukan kepribadian yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, Sekolah sebagai institusi diharapkan mampu memberi kontribusi dalam penyelenggaraan pendidikan lingkungan hidup kepada peserta didik sehingga akan menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan.

Masalah pencemaran lingkungan merupakan masalah yang cukup besar yang dihadapi manusia, terutama di Indonesia dimana hingga saat ini masalah ini belum dapat terselesaikan. Akibat dari pencemaran lingkungan sangat berbahaya sehingga kualitas lingkungan menjadi berkurang atau fungsinya tidak sesuai dengan peruntukannya. Pencemaran lingkungan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup dari anggota lingkungan tersebut. Upaya pengelolaan dan perlindungan lingkungan hendaknya dilakukan secara sistematis dan terpadu bagi pelestarian lingkungan hidup dan bagi pencegahan terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup.

Pasal 65 poin ke empat UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup disebutkan bahwa “Setiap orang berhak untuk berperan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sesuai

dengan peraturan perundang-undangan”.<sup>1</sup> Kaitannya dengan hal ini, institusi pendidikan diharapkan juga turut serta mengambil peran dalam pengelolaan lingkungan hidup tersebut. Sekolah dijadikan wadah yang tepat untuk menumbuhkan kepedulian lingkungan anak sejak dini. Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.<sup>2</sup>

Program Adiwiyata adalah salah satu program kementerian negara lingkungan hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam pelestarian lingkungan hidup. Adiwiyata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal di mana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Dalam program ini diharapkan semua warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif.<sup>3</sup>

Dasar hukum program sekolah Adiwiyata yaitu Permen LHK No. 52 Tahun 2019 Tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di

---

<sup>1</sup> Undang-Undang RI, No. 32 tahun 2009, Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, bab X pasal 65 poin 4, 44

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik (BPS-Statistics Indonesia), Statistik Lingkungan Hidup Indonesia: Environment Statistics of Indonesia 2017, 215-216

<sup>3</sup> Kementerian Negara Lingkungan Hidup, Panduan Adiwiyata (Wujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan), (Kementerian Negara Lingkungan Hidup, 2009), 9

Sekolah . dan Permen LHK No.53 Tahun 2019 Tentang Penghargaan Adiwiyata,<sup>4</sup> yang diberikan oleh Pemerintah, Pemerintah daerah Provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota kepada sekolah yang berhasil melaksanakan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah. GPBLHS adalah aksi kolektif secara sadar ,sukarela, berjejaring dan berkelanjutan yang dilakukan oleh sekolah dalam menerapkan perilaku ramah lingkungan hidup.

Manajemen sekolah adiwiyata diperlukan agar program adiwiyata dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program adiwiyata. Ditetapkan empat komponen program yang menjadi satu kesatuan yang utuh dalam mencapai sekolah adiwiyata, di antaranya yaitu kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.<sup>5</sup>

Kebersihan lingkungan sekolah adalah salah satu faktor penting untuk menciptakan kenyamanan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain untuk menciptakan kenyamanan dalam proses KBM, kebersihan juga diperlukan untuk menjaga kesehatan siswa. Banyak upaya untuk menjaga kebersihan dan kesehatan di lingkungan sekolah salah satunya melalui strategi penyediaan sarana dan prasarana serta manajemen sekolah yang baik dan tentunya kesadaran untuk menjaga kebersihan

---

<sup>4</sup> Sekolah Hijau, Dasar Hukum <https://sekolahhijau.com/literasi-program-adiwiyata/dasar hukum/> , 2020 , accessed 29 April , 2023 10.08 WIB.

<sup>5</sup> Indah Kusuma Pradini, dkk, “Implementasi Program Sekolah Adiwiyata dalam Meningkatkan mutu pendidikan di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang”, *JGG- Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*, Vol. 7, No. 2, 2018, 123



lingkungan sekolah merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat yang ada di sekolah.

Sesuai dengan yang berbunyi :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ إِيَّاسَ عَنْ صَالِحِ بْنِ أَبِي حَسَّانَ قَالَ سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبِ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ فَتَظَفُّوا أَرَاهُ قَالَ أَفَنَيْتَكُمْ وَلَا تَشَبَّهُوا بِالْيَهُودِ قَالَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِمُهَاجِرِ بْنِ مِسْمَارٍ فَقَالَ حَدَّثَنِيهِ عَامِرُ بْنُ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ تَظَفُّوا أَفَنَيْتَكُمْ قَالَ أَبُو عِيْسَى هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ وَخَالِدُ بْنُ إِيَّاسٍ يُضَعَّفُ وَيُقَالُ ابْنُ إِيَّاسٍ

Artinya : Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Abu 'Amir Al 'Aqadi telah menceritakan kepada kami Khalid bin Ilyas dari Shalih bin Abu Hassan ia berkata; Aku mendengar Sa'id bin Al Musayyab berkata; "Sesungguhnya Allah Maha Baik, dan menyukai kepada yang baik, Maha Bersih dan menyukai kepada yang bersih, Maha Pemurah, dan menyukai kemurahan, dan Maha Mulia dan menyukai kemuliaan, karena itu bersihkanlah diri kalian, " aku mengirannya dia berkata; "Halaman kalian, dan janganlah kalian menyerupai orang-orang Yahudi, " Shalih bin Abu Hassan berkata; Hadits itu aku sampaikan kepada Muhajir bin Mismar, lalu dia berkata; " Amir bin Sa'ad bin Abu Waqqas telah menceritakannya kepadaku dari Ayahnya dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan hadits yang semisal, Namun dalam hadits tersebut beliau bersabda: "Bersihkanlah halaman kalian." Abu Isa berkata; Hadits ini gharib, dan Khalid bin Ilyas telah dilemahkan, dan dia juga dinamakan Ibnu Iyas.<sup>6</sup>

Dari hadits diatas telah jelas bahwa Allah SWT mengajurkan agar manusia selalu hidup bersih dan tentunya ini sejalan dengan pembahasan peneliti tentang perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah, banyak hal dan cara yang dapat dilakukan dalam mewujudkan PHBS ini salah satunya mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir, mengkonsumsi

<sup>6</sup> Muhammad bin 'Isa At-Tirmidzi No. 2723

makanan yang sehat, menggunakan jamban yang bersih dan sehat dan lain sebagainya. Manfaat dari PHBS di lingkungan sekolah yaitu dapat menaikkan nilai akademis siswa dikarenakan kenyamanan, kebersihan dan kesehatan di lingkungan sekolah sehingga secara tidak langsung juga menaikkan citra guru maupun reputasi sekolah, selain itu juga biaya kesehatan yang harus dikeluarkan orang tua juga bisa berkurang karena anak beraktivitas di lingkungan sekolah yang bersih.

Hasil observasi awal peneliti ke SD Darus Sholah Jember di tanggal 03 bulan Maret tahun 2023,<sup>7</sup> dimulai dari suasana sekolah yang nampak hijau berseri pada bagian halaman depan sekolah, dan pada saat masuk gerbang akan di suguhkan pemandangan berupa lukisan-lukisan edukasi atau pengajaran dan persuasif atau

Ajakan untuk selalu merawat lingkungan ,lalu di halaman tersebut terdapat *green house* yang isinya berupa tanaman hias dan juga ada tanaman hidroponik selada di dalamnya , selain itu juga banyak pohon-pohon serta tumbuhan hias yang sengaja ditanam dan dirawat oleh kepala sekolah, guru dan karyawan sehingga menciptakan suasana sejuk, dan sirkulasi udara sangat baik di lingkungan sekolah tersebut.

Selain itu juga memang banyak sekali kegiatan GPBLHS (Gerakan Peduli dan berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah), salah satu kegiatan yang dilakukan oleh SD Darus Sholah tersebut ialah konservasi energi dalam bentuk sehari bersepeda, hal ini dilakukan oleh seluruh masyarakat

---

<sup>7</sup> Observasi di SD Darus Sholah Jember,03 Maret 2023

sekolah dengan cara bersepeda pada saat berangkat dan pulang sekolah dengan tujuan untuk mengurangi penggunaan energi.

Hal lain yang dilakukan adalah kantin sekolah yang sehat dan ramah lingkungan , kantin di SD Darus Sholah ini menerapkan untuk tidak mengurangi plastik dalam membungkus makanan dan menggunakan kertas ramah lingkungan sebagai pengganti plastik, dan menggunakan bahan makanan yang tidak mengandung 5P ( Pewarna, Pengawet, Pengenyal, Perasa, Pemanis) dan tidak membolehkan siswa untuk membeli makanan diluar sekolah hal ini dilakukan agar semua yang dikonsumsi oleh masyarakat sekolah SD Darus Sholah bersih, sehat dan bebas dari kuman serta bakteri.

SD Darus Sholah ini juga memiliki kegiatan mengelola sampah menggunakan 3R yaitu *Reduce* (mengurangi sampah), *Reuse* (Menggunakan ulang sampah), dan *Recycle* ( Mendaur ulang sampah), salah satu kegiatan nyata yang dilakukan ialah pada pengelolaan bungkus makanan di kantin sudah mengurangi menggunakan bungkus makanan berupa plastik, selain itu juga karyawan dan guru rutin untuk menjual kardus kepada pengepul, dan botol-botol bekas digunakan menjadi pot tanaman hias, lalu sampah-sampah organik berupa daun yang kering itu dikumpulkan ke rumah kompos untuk dijadikan pupuk organik. Selain itu juga di SD Darus Sholah ini memiliki tanaman toga berupa tanaman Jahe yang ditanam untuk membuat minuman herbal sendiri berupa wedang jahe.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada Ibu Nazilah selaku koordinator sekolah adiwiyata di SD Darus Sholah di tanggal 03 bulan maret tahun 2023<sup>8</sup> beliau mengatakan bahwa :“memang banyak sekali kegiatan-kegiatan di sekolah kami yang menamamkan perilaku hidup sehat dan bersih salah satunya ialah kegiatan rutin kami yaitu Jum’at Berseri (Bersih, Sehat, Rapi, Indah)”

Dari penyampaian tersebut kemudian peneliti melakukan observasi langsung di SD Darus Sholah Jember dan terbukti bahwa di setiap hari jum’at, karyawan, guru, siswa bahkan kepala sekolah ikut saling bekerja sama dalam membersihkan seluruh lingkungan sekolah, dimulai dari membagi siswa, karyawan dan Guru lalu membagi tugas seperti membersihkan area kamar mandi, area saluran air, area taman literasi, green house, rumah jamur, dan lain sebagainya. Hal lain yang menjadi perhatian peneliti ialah konservasi air, seluruh masyarakat di sekolah tersebut pada saat mencuci tangan, ataupun berwudhu itu diwadahi oleh timba besar, nantinya jika air yang telah digunakan di timba itu penuh ,maka air tersebut digunakan untuk menyiram tanaman yang berada di lingkungan sekolah, hal ini tentunya membuktikan bahwa sekolah tersebut masih memanfaatkan dan tidak menyia-nyiakan air yang sudah digunakan.

Selain kegiatan-kegiatan GPBLHS di SD Darus Sholah Jember , hal yang menarik dan menjadi keunikan dari SD Darus Sholah tersebut ialah

---

<sup>8</sup> Nasilah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 03 Maret 2023

mendapatkan penghargaan sebagai Sekolah Adiwiyata tingkat kabupaten pada tanggal 16 Desember 2022 dan memiliki rumah kompos, budidaya jamur tiram dan taman Literasi. SD Darus Sholah ini untuk merawat tanaman di lingkungan sekolah tidak menggunakan bahan kimia dikarenakan SD tersebut telah memiliki rumah kompos tersendiri sehingga pupuk tanaman yang digunakan bersifat non kimia.

Selain itu juga SD tersebut memiliki rumah jamur untuk membudidaya jamur tiram, jamur tiram yang dihasilkan akan di buat olahan jamur crispy untuk di perjual belikan di kantin sehat sehingga menambah pendapat sekolah dan juga mendukung nilai gizi siswa sekolah dan terjamin kebersihan makanannya, hasil jamur tentunya tidak sedikit, selain dikelola sendiri, jamur tersebut dijual ke masyarakat.

Hal unik lainnya yaitu taman literasi, tentu kita mengetahui jenuhnya belajar di dalam ruangan, terobosan terbaru dari SD tersebut ialah membuat taman diluar kelas yang berdampingan langsung oleh sejuknya tanaman dan pepohonan sebagai pusat baca, di taman tersebut tersedia bangku untuk siswa membaca buku, agar tidak kepanasan pada saat membaca buku, sekolah menggunakan tumbuhan yang merambat lalu menggunakan besi sebagai penopang agar menjadi pelindung dari matahari. Lingkungan terbuka tentunya akan membuat siswa leluasa untuk duduk dimanapun dan nyaman karena sejuk, tentunya siswa tidak akan jenuh dalam belajar.

Gambaran di atas dapat disimpulkan SD Darus Sholah Jember memiliki manajemen yang optimal dalam menjadikan sekolah Adiwiyata

serta membentuk masyarakat madrasah menjadi masyarakat yang berperilaku hidup bersih dan sehat, maka menarik untuk dilakukan penelitian tentang manajemen sekolah adiwiyata dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul **“Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Dasar Darus Sholah Jember Tahun Ajaran 2022/ 2023”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada konteks penelitian sebelumnya, maka fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SD Darus Sholah Jember ?
2. Bagaimana Pengorganisasian Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SD Darus Sholah Jember ?
3. Bagaimana Pelaksanaan Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SD Darus Sholah Jember ?
4. Bagaimana Pengawasan Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SD Darus Sholah Jember ?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian<sup>9</sup>. Hal ini harus mengacu pada masalah-masalah sesuai dengan fokus masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun tujuan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Untuk mendeskripsikan tentang Perencanaan Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SD Darus Sholah Jember
2. Untuk mendeskripsikan tentang Pengorganisasian Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SD Darus Sholah Jember
3. Untuk mendeskripsikan tentang Pelaksanaan Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SD Darus Sholah Jember
4. Untuk mendeskripsikan tentang Pengawasan Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SD Darus Sholah Jember

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi proses peneliti yang diberikan setelah selesai melaksanakan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi

---

<sup>9</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2020), 47.

penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.<sup>10</sup> Penjabaran tersebut maka tersusunlah manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat serta dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan tentang Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat .

#### 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis di dalam penelitian terdiri dari beberapa manfaat:

##### a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini memberikan pengalaman dan latihan kepada peneliti dalam penulisan karya ilmiah secara teori maupun praktek.
- 2) Penelitian ini memberikan wawasan pengetahuan peneliti tentang manajemen sekolah adiwiyata dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat disebuah Lembaga dan juga dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan kompetensi peneliti.

##### b. Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat memberikan wawasan dan masukan bagi lembaga pendidikan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kualitas lembaga melalui Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, .... 47.



Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SD Darus Sholah Jember

- c. Bagi Universitas Islam Negeri KH Ahmad Shiddiq (UIN KHAS) Jember

Penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi seluruh aktivitas akademik untuk menggali lebih dalam suatu kompetensi maupun wawasan pengetahuan terkait Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat

- d. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang aktual kepada masyarakat terkait manajemen sekolah adiwiyata dalam membentuk karakter hidup bersih dan sehat di lembaga , sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan di SD Darus Sholah Jember.

### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian.<sup>11</sup> Adapun pengertian dari variable penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Manajemen Sekolah Adiwiyata

Manajemen sekolah adiwiyata adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh sekolah dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada di dalamnya melalui suatu proses perencanaan, pengorganisasian,

<sup>11</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.....*, 48.

pelaksanaan, dan pengawasan untuk mewujudkan sekolah yang kondusif bagi peningkatan perlindungan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan guna mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.

## 2. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang di praktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok, atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat.

PHBS di sekolah merupakan kegiatan memberdayakan siswa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah untuk mau melakukan pola hidup sehat untuk menciptakan sekolah sehat. Manfaat PHBS di sekolah mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, serta meningkatkan kenyamanan proses belajar mengajar di lingkungan sekolah.

Dapat disimpulkan dari definisi sebelumnya bahwa manajemen sekolah adiwiyata dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat adalah suatu proses nyata yang dilakukan oleh sekolah yang di dalamnya telah mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam mewujudkan sekolah yang peduli berbudaya lingkungan melalui berbagai kegiatan yang terencana serta membentuk perilaku hidup bersih dan sehat seluruh warga sekolah melalui penyadaran

diri dan kebiasaan di sekolah guna menciptakan kenyamanan di sekolah dan melatih kemandirian diri seluruh warga sekolah untuk hidup bersih dan sehat dimanapun berada.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan gambaran singkat tentang skripsi yang dikemukakan secara beraturan dari bab per bab dengan sistematis, dengan tujuan agar pembaca dapat dengan mudah mengetahui gambaran isi skripsi secara global. Skripsi yang akan peneliti tulis terdiri dari lima bab, secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

Bab satu : pendahuluan, yang memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua : kajian kepustakaan, yang berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab tiga : metode penelitian didalamnya berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan terakhir adalah tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

Bab empat : penyajian data dan analisis data, yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan penelitian.

Bab lima : penutup, berisi tentang kesimpulan dari semua pembahasan yang telah diuraikan, sekaligus penyampaian saran bagi pihak.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik yang sudah terpublikasikan maupun yang belum terpublikasikan.<sup>12</sup> Dengan tujuan untuk menjaga keaslian penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Hasil penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan diangkat oleh peneliti diantaranya adalah: Beberapa penelitian yang telah dilakukan dan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Skripsi karya Dina Fatihul Lathifah mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2019 dengan judul “Manajemen Sekolah adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa MAN 1 Jombang”, dengan Fokus Penelitian : a) Bagaimana Manajemen Sekolah Adiwiyata di Man 1 Jombang?, b) Bagaimana implikasi program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa di MAN 1 Jombang? , dengan hasil penelitian : a) manajemen sekolah adiwiyata di MAN 1 Jombang ditata dan dilaksanakan untuk mencapai sekolah adiwiyata yang unggul, pada tahap perencanaan, madrasah membuat rencana pengembangan program, dalam tahap perngorganisasian madrasah memiliki struktur organisasi

---

<sup>12</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, .....48.

dalam program adiwiyata, pada tahap pelaksanaan, madrasah melaksanakan beberapa kegiatan yang sudah direncanakan dan tercantum dalam rencana program kegiatan, dan pada tahap pengawasan, madrasah diawasi oleh pengawas internal yakni kepala madrasah dan pengawas eksternal yakni pihak badan lingkungan hidup. b) implikasi program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa di MAN 1 Jombang sangat besar, siswa menjadi lebih terbiasa menjaga lingkungan dan memilah sampah serta bertanggung jawab terhadap sampah yang mereka ciptakan, selain itu juga banyak meraih prestasi dalam bidang adiwiyata dan menjadi lebih kreatif dengan adanya perlombaan daur ulang sampah yang ada.<sup>13</sup> Persamaan dari penelitian ini adalah fokus penelitian yang dipakai sama dengan penelitian peneliti, jenis penelitiannya juga menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dan juga sama-sama menggunakan variabel manajemen sekolah adiwiyata. Perbedaan pada penelitian ini adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah membentuk karakter peduli lingkungan, sedangkan penelitian peneliti menggunakan variabel pola hidup bersih dan sehat (PHBS), dan tempat dalam penelitian ini ialah MAN 1 Jombang, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti di SD Darus Sholah Jember.

2. Skripsi karya Siti Syarifah mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tahun 2022

---

<sup>13</sup> Dina Fatihul Lathifah, "Manajemen Sekolah adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa MAN 1 Jombang", (Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019),94-95.

dengan judul “Manajemen Sekolah adiwiyata Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Situbondo Tahun Ajaran 2021/2022 ”, dengan Fokus Penelitian :

a) Bagaimana Perencanaan Sekolah adiwiyata Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Situbondo Tahun Ajaran 2021/2022? b) Bagaimana Pelaksanaan Sekolah adiwiyata Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Situbondo Tahun Ajaran 2021/2022 , c) Bagaimana Evaluasi Sekolah adiwiyata Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Situbondo Tahun Ajaran 2021/2022 dengan hasil penelitian : a) pada tahap perencanaan , membentuk tim adiwiyata, melakukan kajian lingkungan, rencana aksi lingkungan, b) pelaksanaan , menerapkan 4 komponen adiwiyata, yaitu kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan ,kegiatan lingkungan berbasis partisipasif, pengelolaan sarana dan prasarana , c) evaluasi dilakukan selama proses pelaksanaan program adiwiyata, ketua adiwiyata di damping oleh kepala sekolah melakukan pengawasan langsung untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penerapannya. Selanjutnya di evaluasi berdasarkan kriteria penilaian yang sudah ditentukan sehingga ketika terjadi penyimpangan dari rencana yang telah di susun dicarikan solusi untuk perbaikan program adiwiyata dimasa

yang akan datang.<sup>14</sup> Persamaan dari penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan penelitian Kualitatif , Perbedaan pada penelitian ini adalah pada jenis penelitian menggunakan studi kasus, sedangkan penelitian peneliti menggunakan deskriptif , variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah mengembangkan karakter peduli lingkungan , sedangkan penelitian peneliti menggunakan variabel pola hidup bersih dan sehat (PHBS) , dan tempat dalam penelitian ini ialah Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Situbondo , sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti di SD Darus Sholah Jember.

3. Skripsi karya Disman Bahri , Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Makassar Tahun 2019, dengan Judul “Manajemen Program Adiwiyata Sekolah SD BTN IKIP 1 Makassar”, dengan Fokus Penelitian : Bagaimana Proses Manajemen Program adiwiyata Pendidikan di SD BTN IKIP 1 Makassar? , dan hasil penelitian : Manajemen Program Adiwiyata Sekolah SD BTN IKIP 1 Makassar dilaksanakan melalui tahapan manajemen yaitu : perencanaan , pengorganisasian, penggerakan , dan pengawasan program dari masing-masing komponen adiwiyata yang meliputi kebijakan sekolah berwawasan lingkungan , kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan sarana ramah lingkungan.<sup>15</sup> Persamaan dari penelitian ini adalah sama – sama membahas tentang manajemen, metode

---

<sup>14</sup> Siti Syarifah, “Manajemen Sekolah adiwiyata Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Situbondo Tahun Ajaran 2021/2022 ”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember , 2022),138-139.

<sup>15</sup> Disman Bahri, Manajemen Program Adiwiyata Sekolah SD BTN IKIP 1 Makassar”,(Skripsi,Universitas Negeri Makassar 2019), 129.

yang digunakan menggunakan penelitian kualitatif , Perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian ini hanya fokus pada manajemen nya saja , sedangkan penelitian peneliti selain fokus terkait manajemen juga fokus pada program hidup sehat dan bersih juga , dan juga yang membedakan penelitian ini ialah tempat yang dilakukan pada penelitian ini di SD BTN IKIP 1 Makassar , sedangkan tempat penelitian peneliti di SD Darus Sholah Jember

4. Skripsi Karya Yuzlianti Rivalni Lase , Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2019 , dengan judul “Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Dengan Kesehatan Lingkungan di SDN No.065013 Medan Selayang Tahun 2019”, dengan fokus Penelitian : adakah hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan Kesehatan Lingkungan di SDN No.065013 Medan Selayang Tahun 2019 ? , dengan hasil Penelitian : 1) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Dengan Kesehatan Lingkungan di SDN No.065013 Medan Selayang memiliki kategori baik sebanyak 48 orang ( 59,3 % ) , 2) Kesehatan Lingkungan di SDN No.065013 Medan Selayang kategori baik sebanyak 24 orang ( 70,4% ) , 3) ada hubungan yang kuat antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Dengan Kesehatan Lingkungan di SDN No.065013 Medan Selayang dengan hasil nilai = 0,000 yang dimana dikatakan berhubungan apabila *p-value* <0,005.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Yuzlianti Rivalni Lase , “Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Dengan Kesehatan Lingkungan di SDN No.065013 Medan Selayang Tahun 2019” (Skripsi , Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan , 2019) , 64



Persamaan dari penelitian ini adalah sama sama membahas tentang perilaku hidup bersih dan sehat , perbedaannya ialah penelitian ini menggunakan kuantitatif sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan kualitatif, fokus penelitian ini membahas tentang hubungan , sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang sistem manajemen nya.

5. Jurnal yang ditulis oleh Slamet Sugianto, Nurkolis dan Ngasbun Egar , guru di kabupaten tegal dan juga dosen universitas PGRI Semarang Tahun 2019, jurnal yang ditulis berjudul “Manajemen Sekolah Adiwiyata di SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal”, dengan fokus Penelitian : perencanaan sekolah adiwiyata, manajemen kurikulum, manajemen sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Adiwerna. Dengan hasil penelitian : a) perencanaan sekolah adiwiyata di SMK Negeri 1 Adiwerna kabupaten Tegal ditandai dengan adanya pembentukan tim adiwiyata yang terdiri dari tim inti dan tim teknis yang terbagi ke dalam 12 bidang, b) manajemen kurikulum berbasis lingkungan dilaksanakan dengan mengintegrasikan materi wawasan lingkungan dalam mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler, c) manajemen humas berbasis partisipatif di SMK Negeri 1 Adiwerna dilaksanakan melalui upaya peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan aksi peduli lingkungan, baik yang di selenggarakan di lingkungan sekolah ataupun diluar sekolah , d) manajemen sarana dan prasarana, sekolah melakukan perencanaan kebutuhan dengan mengalokasikan anggaran sebesar 22,97%. Dan memanfaatkan sarana dan

prasarana yang telah disediakan yaitu lahan hijau yang luas dan juga biodiversitas serta fasilitas yang menunjang kegiatan pengelolaan lingkungan hidup.<sup>17</sup> Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang manajemen sekolah adiwiyata, dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Perbedaan dari penelitian ini adalah fokus penelitian yang digunakan penelitian ini lebih meluas yaitu tentang manajemen perencanaan, manajemen kurikulum, manajemen humas dan manajemen sarana dan prasarana, sedangkan penelitian peneliti lebih spesifik terhadap fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, selain itu juga tempat penelitian ini di SMK Negeri 1 Adiwerna di kabupaten tegal, sedangkan tempat penelitian peneliti berada di SD Darus Sholah kabupaten Jember.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Judul	Nama dan Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	2	3	4	5	6
1.	Manajemen Sekolah adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa MAN 1 Jombang	Dina Fatihul Lathifah, 2019	a) manajemen sekolah adiwiyata di MAN 1 Jombang ditata dan dilaksanakan untuk mencapai sekolah adiwiyata yang unggul b) implikasi program adiwiyata, siswa	a. variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah membentuk karakter peduli lingkungan, sedangkan penelitian peneliti menggunakan variabel	a. fokus penelitian yang dipakai sama dengan penelitian peneliti, b. jenis penelitiannya juga menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, c. sama- sama

<sup>17</sup> Slamet Sugianto,dkk,” Manajemen Sekolah Adiwiyata di SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal”, Jurnal Manajemen Pendidikan Vol.8 No 1 April 2019, 32-33.

			menjadi lebih terbiasa menjaga lingkungan dan memilah sampah serta bertanggung jawab terhadap sampah yang mereka ciptakan	pola hidup bersih dan sehat (PHBS) b. tempat dalam penelitian ini ialah MAN 1 Jombang, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti di SD dardus SHOLAH jember.	menggunakan variabel manajemen sekolah adiwiyata
2.	Manajemen Sekolah adiwiyata Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Situbondo Tahun Ajaran 2021/2022	Siti Syarifah, 2022	a) .pada tahap perencanaan, membentuk tim adiwiyata, melakukan kajian lingkungan, rencana aksi lingkungan, b) pelaksanaan, menerapkan 4 komponen adiwiyata, yaitu kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, pengelolaan sarana dan prasarana, c) evaluasi dilakukan berdasarkan	a. penelitian menggunakan studi kasus, sedangkan penelitian peneliti menggunakan deskriptif, b. variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah mengembangkan karakter peduli lingkungan, sedangkan penelitian peneliti menggunakan variabel pola hidup bersih dan sehat (PHBS) dan tempat dalam penelitian ini ialah Sekolah	metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan penelitian Kualitatif

			<p>kriteria penilaian yang sudah ditentukan sehingga ketika terjadi penyimpangan dari rencana yang telah disusun dicarikan solusi</p>	<p>Menengah Pertama Negeri 3 Situbondo, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti di SD Darus Sholah Jember.</p>	
3.	<p>Manajemen Program Adiwiyata Sekolah SD BTN IKIP 1 Makassar</p>	<p>Disman Bahri, 2019</p>	<p>dilaksanakan melalui tahapan manajemen yaitu : perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan program dari masing-masing komponen adiwiyata yang meliputi kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan sarana ramah lingkungan.</p>	<p>a. penelitian ini hanya fokus pada manajemen nya saja, sedangkan penelitian peneliti selain fokus terkait manajemen juga fokus pada program hidup sehat dan bersih juga b. yang membedakan penelitian ini ialah tempat yang dilakukan pada penelitian ini di SD BTN IKIP 1 Makassar, sedangkan tempat penelitian peneliti di SD Darus Sholah.</p>	<p>metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan penelitian Kualitatif</p>

4.	<p>Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Dengan Kesehatan Lingkungan di SDN No.065013 Medan Selayang Tahun 2019</p>	<p>Yuzlianti Rivalni Lase, 2019</p>	<p>1) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Dengan Kesehatan Lingkungan di SDN No.065013 Medan Selayang memiliki kategori baik sebanyak 48 orang ( 59,3 % ) , 2) Kesehatan Lingkungan di SDN No.065013 Medan Selayang kategori baik sebanyak 24 orang ( 70,4% ) , 3) ada hubungan yang kuat antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Dengan Kesehatan Lingkungan di SDN No.065013 Medan Selayang dengan hasil nilai = 0,000 yang dimana dikatakan berhubungan apabila <math>p\text{-value} &lt; 0,005</math>.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan kuantitatif sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan kualitatif, fokus penelitian ini membahas tentang hubungan , sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang sistem manajemen nya, Tempat penelitian ini di SDN No.065013 Medan Selayang , sedangkan penelitian peneliti di SD Darus Sholah Jember</p>	<p>sama sama membahas tentang perilaku hidup bersih dan sehat</p>
5.	<p>Manajemen Sekolah Adiwiyata di SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal</p>	<p>Slamet Sugianto, Nurkolis dan Ngasbun Egar, 2019</p>	<p>a) perencanaan sekolah ditandai dengan adanya pembentukan tim adiwiyata yang terdiri dari tim inti dan tim teknis yang terbagi ke dalam 12 bidang, b) manajemen</p>	<p>fokus penelitian yang digunakan penelitian ini lebih meluas yaitu tentang manajemen perencanaan, manajemen kurikulum , manajemen humas dan</p>	<p>sama-sama membahas tentang manajemen sekolah adiwiyata, dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif</p>

			<p>kurikulum berbasis lingkungan dilaksanakan dengan mengintegrasikan materi wawasan lingkungan dalam mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler,</p> <p>c) manajemen humas berbasis partisipatif di SMK Negeri 1 Adiwerna dilaksanakan melalui upaya peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan aksi peduli lingkungan, baik yang diselenggarakan di lingkungan sekolah ataupun diluar sekolah ,</p> <p>d) manajemen sarana dan prasarana, sekolah melakukan perencanaan kebutuhan dengan mengalokasikan anggaran sebesar 22,97%.</p>	<p>manajemen sarana dan prasarana, sedangkan penelitian peneliti lebih spesifik terhadap fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan , selain itu juga tempat penelitian ini di SMK Negeri 1 Adiwerna di kabupaten tegal , sedangkan tempat penelitian peneliti berada di SD Darus Sholah kabupaten Jember.</p>	
--	--	--	---	--	--

Dari penelitian terdahulu yang telah di bahas tersebut dapat disimpulkan memiliki perbedaan dengan penelitian peneliti yang berjudul “

Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Dasar Darus Sholah Jember Tahun Ajaran 2022/ 2023” , perbedaan dengan penelitian terdahulu, salah satunya ialah fokus penelitian peneliti yaitu tentang perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengawasan dari sekolah adiwiyata tersebut dan juga di dalam penelitian ini membahas tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat , serta juga kegiatan-kegiatan sekolah yang mendukung PHBS tersebut , penelitian ini juga memiliki perbedaan tempat dari peneliti – peneliti sebelumnya , penelitian ini bertempat di SD Darus Sholah Jember.

## **B. Kajian Teori**

Bagian ini berisi tentang teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.<sup>18</sup>

### **1. Manajemen Sekolah Adiwiyata**

#### **a. Manajemen**

##### **1) Pengertian Manajemen**

Manajemen merupakan suatu usaha mengatur tata cara atau pengelolaan terhadap segala sesuatu dengan mendayagunakan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan fungsi-

---

<sup>18</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

fungsi manajemen.<sup>19</sup>

Menurut St. Rodliyah menyebutkan bahwa kegiatan manajemen sekolah dalam mencapai tujuan adalah melalui penerapan fungsi-fungsi diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, penggerakan, pengawasan dan penilaian/evaluasi.<sup>20</sup>

Dapat ditarik kesimpulan dari pembahasan tersebut bahwa manajemen ialah suatu rangkaian usaha sadar yang dilakukan oleh organisasi melalui proses *POAC* (*Planning, Organizing, Actuating, and Controlling*) untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien.

## 2) Fungsi Manajemen

Dalam Mulyono, fungsi-fungsi manajemen tersebut dalam dunia pendidikan dikenal sebagai *POAC*; Yaitu: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengendalian atau pengawasan).<sup>21</sup> Berikut uraian secara singkat fungsi-fungsi manajemen di atas :

<sup>19</sup> Siti Syarifah, "Manajemen Sekolah Adiwiyata dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Situbondo Tahun Ajaran 2021/2022," (Skripsi, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 30-31.

<sup>20</sup> St. Rodliyah, *Manajemen Pendidikan: Sebuah Konsep dan Aplikasi*, Cet 1, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 12

<sup>21</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), Cet. I, 22-23



a) *Planning* (perencanaan)

Dalam kehidupan modern, lebih-lebih dalam suatu organisasi kegiatan perencanaan mutlak harus ada.<sup>22</sup> Perencanaan ini merupakan dasar untuk menetapkan apa, mengapa, kapan, di mana, bagaimana, dan siapa yang akan melakukan kegiatan tersebut (5W 1H).<sup>23</sup> Perencanaan adalah proses kegiatan untuk menyajikan secara sistematis segala kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>24</sup> Proses perencanaan berisi empat tahap :

Menentukan tujuan perencanaan, Menentukan tindakan untuk mencapai tujuan, Mengembangkan dasar pemikiran kondisi mendatang, cara untuk mencapai tujuan, dan mengimplementasi rencana tindakan dan mengevaluasi hasilnya.<sup>25</sup>

b) *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasi adalah proses dan rangkaian kegiatan dalam pembagian pekerjaan yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok pekerjaan, penentuan hubungan pekerjaan yang baik diantara mereka, serta pemeliharaan lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang

---

<sup>22</sup> Slameto, *Pebaruan Manajemen Pendidikan*, (CV.Penerbit Qiara Media, 2020), 19

<sup>23</sup> Nurmadhani Fitri Suyuthi dkk, *Dasar-Dasar Manajemen:Teori, Tujuan dan Fungsi*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), 5

<sup>24</sup> Hasan Hariri, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta:Media Akademi, 2016), hal 5

<sup>25</sup> T Hani Handoko, *Manajemen* ( BPFY Yogyakarta : Yogyakarta , 2017),79.

pantas.<sup>26</sup>

Proses ini akan akan tercermin pada struktur organisasi, yang mencakup aspek-aspek penting organisasi dan proses pengorganisasian Yaitu : pembagian kerja, departementalisasi (atau sering disebut dengan istilah departemntasi), bagan organisasi formal, rantai perintah dan kesatuan perintah, tingkat-tingkat formal, hirarki manajemen, saluran komunikasi, penggunaan komite, rentang manajemen dan kelompok-kelompok informal yang tak dapat dihindarkan.<sup>27</sup>

c) *Actuating* (penggerakan atau pelaksanaan)

Menurut Terry pelaksanaan adalah merangsang anggota-anggota kelompok untuk melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemauan yang baik.<sup>28</sup> Selain itu Alben Ambarita dalam bukunya “Manajemen Sekolah” menjelaskan bahwa fungsi pelaksanaan dalam manajemen sebagai proses implementasi program, agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses motivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang

<sup>26</sup> Rina primadha, “Peranan Fungsi Manajemen Dalam Menciptakan Kondisi Perusahaan Yang Sehat” *Jurnal Manajemen Bisnis*, Volume 1 Nomor 3, edisi 2 Mei 2008, hal. 86

<sup>27</sup> T Hani Handoko, *Manajemen ...*, 169.

<sup>28</sup> George R. Terry, L.W Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 8

tinggi.<sup>29</sup>

d) *Controlling* (pengendalian atau pengawasan).

Pengawasan adalah suatu kegiatan untuk mencocokkan apakah kegiatan operasional (actuating) di lapangan sesuai dengan rencana (planning) yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan (goal) dari organisasi. Dengan demikian yang menjadi obyek dari kegiatan pengawasan adalah mengenai kesalahan, penyimpangan, cacat dan hal-hal yang bersifat negatif.<sup>30</sup>

Proses pengawasan biasanya terdiri paling sedikit lima tahap (langkah). Tahap-tahap pengawasan ini terdiri dari ; Penetapan standar pelaksana, Penentuan pengukuran kegiatan, Pengukuran pelaksana kegiatan nyata, Perbandingan pelaksana kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan-penyimpangan, dan yang terakhir Pengambilan tindakan koreksi bila perlu.<sup>31</sup>

b. Sekolah Adiwiyata

1) Pengertian Adiwiyata

Ira Rahmawati berpendapat bahwa sekolah Adiwiyata adalah upaya mewujudkan kondisi yang kondusif bagi peningkatan perlindungan lingkungan dan pembangunan

<sup>29</sup> Alben Ambarita, *Manajemen Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 138

<sup>30</sup> Sentot Harman, "Fungsi Pengawasan Dalam Penyelenggaraan Manajemen Korporasi" *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 2 Nomor 1, edisi 1 Maret 2010, hal. 19

<sup>31</sup> T Hani Handoko, *Manajemen ...* , 363.

berkelanjutan guna mewujudkan lembaga pendidikan yang peduli dan berbudaya lingkungan.<sup>32</sup>

Sedangkan definisi adiwiyata yang mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pasal 53 Tahun 2019 tentang Penghargaan Adiwiyata. Adiwiyata adalah penghargaan yang diberikan oleh pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota kepada sekolah yang berhasil melaksanakan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah.<sup>33</sup>

Program adiwiyata merupakan program kementerian lingkungan hidup sebagai wujud implementasi Permen Lingkungan Hidup Tahun 2009 guna mewujudkan siswa yang bertanggung jawab dalam pengelolaan lingkungan hidup. Program ini ialah sesuatu wujud penghargaan yang diberikan oleh pemerintah kepada lembaga pendidikan formal yang dinilai berjasa dalam menerapkan pendidikan lingkungan hidup.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Ira Rahmawati dan I Made Suwanda, "Upaya Pembentukan Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Melalui Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 28 Surabaya," *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Surabaya 1, no.3 (2015): 72.

<sup>33</sup> LHK, "Permen LHK RI No. P.53/Menlhk 2019 Tentang Penghargaan Adiwiyata." Accessed 29 April 2023 12.17 WIB.

<sup>34</sup> Rachmat Mulyana, "Penanaman Etika Lingkungan Melalui Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan," *Tabularasa PPS Unimet* 6, no.2 (2009): 177.

## 2) Tujuan dan Manfaat Program Adiwiyata

Tujuan umum program adiwiyata yaitu :

- a) Untuk membentuk kondisi yang ideal bagi sekolah sebagai tempat pembelajaran serta menumbuhkan kesadaran warga sekolah sehingga sekolah tersebut dikatakan .
- b) Pengetahuan akan memberikan pemahaman serta pengalaman terkait lingkungan hidup.
- c) Sikap akan membantu mengembangkan diri setiap individu melalui keterlibatan secara aktif dalam perlindungan lingkungan.
- d) Keterampilan akan memberikan skill dalam mengidentifikasi masalah lingkungan.
- e) Partisipasi akan memotivasi untuk terlibat dalam pemecahan masalah lingkungan.
- f) Evaluasi untuk mengevaluasi pengetahuan lingkungan.<sup>35</sup>

Secara singkat tujuan program adiwiyata untuk membentuk siswa yang bertanggung jawab dalam mengelola lingkungan.<sup>36</sup>

Manfaat program adiwiyata adalah mendukung pencapaian standar kompetensi dasar dan kompetensi lulusan pendidikan, meningkatkan efisiensi penggunaan dana

<sup>35</sup> Daryanto dan Agung Suprihatin, *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 11-12.

<sup>36</sup> Yuni Krisnawati, dkk., "The Implementation of Students' Campaign Program to Form Adiwiyata School in Malang, Indonesia," *Research Studies in Education* 4, no. 4 (2015): 54.

operasional sekolah, membentuk kondisi pembelajaran yang nyaman, menjadikan tempat pembelajaran nilai PLH ( Pendidikan Lingkungan Hidup) yang baik dan benar, meningkatkan upaya berkonsep PLH melalui kegiatan pengendalian kerusakan lingkungan.<sup>37</sup>

Senada dengan pendapat di atas menurut jurnal yang ditulis oleh Takarina Yusnandar program adiwiyata bermanfaat dalam mewujudkan kondisi yang baik bagi madrasah, dapat mendorong penyelamatan lingkungan sehingga mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.<sup>38</sup>

Dalam menerapkan program adiwiyata tidak hanya disebabkan oleh adanya tujuan serta mempunyai manfaat, sekolah juga memperoleh keuntungan:

- a) Membantu pencapaian standar kompetensi / kompetensi dasar dan standar kompetensi lulusan.
- b) Meningkatkan efisiensi pemakaian dana operasional sekolah lewat penghematan serta pengurangan konsumsi dari berbagai macam sumber energi.
- c) Membentuk kebersamaan warga sekolah serta keadaan belajar mengajar yang lebih aman serta kondusif.

---

<sup>37</sup> Endang Haris, dkk., *Sekolah Adiwiyata: Panduan Implementasi Adiwiyata Mandiri di Sekolah* (Jakarta: Esensi Erlangga Grup, 2018), 6-7.

<sup>38</sup> Takarina Yusnandar, "Peran Serta Warga Sekolah dalam Mewujudkan Program Adiwiyata di SMP Wilayah Semarang Barat," *Journal of Educational Social Studies* 4, no. I (2015): 1-7.

d) Jadi tempat pembelajaran tentang pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar. Kelima, meningkatkan upaya pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan di sekolah.<sup>39</sup>

Bisa ditarik kesimpulan bahwa program adiwiyata sebagai program yang menyatu dalam 8 standar nasional pendidikan sehingga pada penerapannya senantiasa menjadi satu

kesatuan yang utuh serta mempunyai tujuan, manfaat, keuntungan untuk sekolah yang melaksanakannya. Dalam menggapai tujuan utama dari program adiwiyata yaitu meningkatkan budaya peduli lingkungan bagi siswa, membutuhkan proses manajemen sekolah yang tertata rapi.

### 3) Komponen Program Adiwiyata

Program adiwiyata memiliki beberapa komponen yang tercantum dalam Pasal 6 Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI No. 05 Tahun 2013 yaitu sebagai berikut:

a) Aspek kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, mempunyai dua standar: *Pertama*, kurikulum tingkat satuan pendidikan berisi tentang upaya pengelolaan lingkungan hidup. *Kedua*, rencana kegiatan dan anggaran sekolah berisi

---

<sup>39</sup> Takarina Yusnidar, "Peran Serta .. 37.

tentang program sebagai upaya pengelolaan lingkungan.

b) Aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan, mempunyai dua standar: Pertama, guru berkompeten dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran. Kedua, siswa mengikuti kegiatan pembelajaran tentang lingkungan hidup.

c) Aspek kegiatan sekolah berbasis partisipatif, memiliki dua standar: Pertama, melakukan program kegiatan pengelolaan lingkungan hidup dengan terencana. Kedua, melakukan kerja sama dengan berbagai pihak seperti pemerintah, swasta, masyarakat, media dan sekolah lain.

d) Aspek pengelolaan sarana dan prasarana ramah lingkungan, memiliki dua standar yaitu: Pertama, terpenuhinya sarana prasarana pendukung yang bersifat ramah lingkungan. Kedua, meningkatkan kualitas manajemen sarana dan prasarana ramah lingkungan di sekolah.<sup>40</sup>

#### 4) Proses Menuju Sekolah Adiwiyata

Penilaian calon sekolah adiwiyata sesuai Pasal 3 dilaksanakan melalui pemenuhan kriteria sekolah adiwiyata dan juga seleksi administratif. Seleksi administratif dilaksanakan sebagai wujud pemeriksaan pemenuhan kelengkapan dan kesesuaian persyaratan administratif. Persyaratan administratif

---

<sup>40</sup> Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia , “Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata,”.



berdasarkan ayat 2 yaitu untuk calon sekolah adiwiyata kabupaten dan calon sekolah adiwiyata provinsi berupa surat permohonan calon sekolah adiwiyata, kuesioner evaluasi mandiri pelaksanaan gerakan PBLHS dan bukti pendukung, salinan keputusan kepala sekolah tentang pembentukan tim adiwiyata sekolah dan tabel rencana gerakan PBLHS. Setiap beda tingkatan syarat administratifnya berbeda.<sup>41</sup>

Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah atau yang sering di singkat (PBLHS) adalah aksi

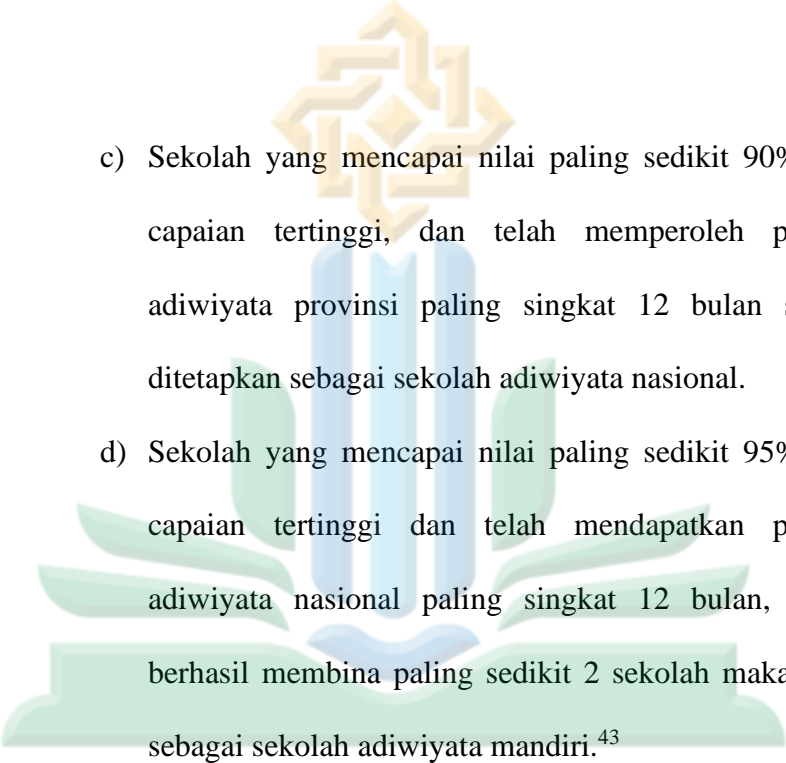
Kolektif secara sadar , sukarela, berjejaring, dan berkelanjutan yang dilakukan oleh sekolah dalam menerapkan perilaku ramah lingkungan.<sup>42</sup>

Selain bukti administratif dalam penetapan menjadi sekolah adiwiyata juga ada beberapa beberapa ketentuan yang harus diperhatikan :

- a) Sekolah yang memiliki nilai paling sedikit 70% dari nilai capaian tertinggi ditetapkan sebagai sekolah adiwiyata.
- b) Sekolah yang mencapai nilai paling sedikit 80% dari nilai capaian tertinggi dan telah mendapatkan penghargaan adiwiyata kabupaten paling singkat 12 bulan sebelumnya ditetapkan sebagai sekolah adiwiyata provinsi.

<sup>41</sup> LHK, "Permen LHK RI No.P.53 Tentang Penghargaan Adiwiyata," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689-1699.

<sup>42</sup> JDIIH Kemenko Bidang kemaritiman dan Investasi, Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah , 09 November 2022, <https://jdih.maritim.go.id>. Accessed 19 april 2023

- 
- c) Sekolah yang mencapai nilai paling sedikit 90% dari nilai capaian tertinggi, dan telah memperoleh penghargaan adiwiyata provinsi paling singkat 12 bulan sebelumnya ditetapkan sebagai sekolah adiwiyata nasional.
- d) Sekolah yang mencapai nilai paling sedikit 95% dari nilai capaian tertinggi dan telah mendapatkan penghargaan adiwiyata nasional paling singkat 12 bulan, serta telah berhasil membina paling sedikit 2 sekolah maka ditetapkan sebagai sekolah adiwiyata mandiri.<sup>43</sup>

Selain syarat administratif dan ketentuan seperti yang ada dalam buku panduan juga memerlukan pembiayaan untuk melakukan pembinaan dan pemberian penghargaan. Pembiayaan didapatkan melalui berbagai sumber yaitu dari anggaran pendapatan dan belanja negara, provinsi, dan kabupaten. Selain itu juga ada sumber lain yang tidak mengikat sesuai dengan peraturan.

Dalam pelaksanaannya program adiwiyata terdiri dari tim yang mempunyai unsur serta peran masing-masing.

- 1) Tim nasional yang terdiri dari beberapa unsur tertentu. Tim tingkat nasional menetapkan lebih dahulu surat keputusan menteri lingkungan hidup.

---

<sup>43</sup> LHK, "Permen LHK RI .. 1690

2) Tim provinsi terdiri dari berbagai unsur yaitu sebagai bahan lingkungan hidup provinsi, Dinas Pendidikan, Kanwil Agama, LSM ( lembaga Swadaya Masyarakat) Pendidikan Lingkungan, media masa, perguruan tinggi serta swasta. Tim provinsi ditetapkan melalui surat keputusan gubernur.

3) Tim kabupaten terdiri dari beberapa unsur yaitu badan lingkungan kabupaten, dinas pendidikan, kantor agama, LSM pendidikan lingkungan, media, perguruan tinggi, swasta, sekolah adiwiyata mandiri. Tim kabupaten ditetapkan melalui surat keputusan bupati.<sup>44</sup>

#### 5) Kendala –kendala Sekolah Adiwiyata

Dalam mengimplementasikan pendidikan lingkungan hidup, sering menjumpai berbagai macam permasalahan seperti rendahnya partisipasi masyarakat karena kurang memahami tentang permasalahan lingkungan yang ada, rendahnya keterampilan masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Kurangnya komitmen juga memberi pengaruh pada keberhasilan pengembangan pendidikan lingkungan hidup. Pada pendidikan formal terdapat kebijakan sekolah yang beranggapan bahwa pendidikan lingkungan hidup tidak penting, sehingga memberi batas kreativitas guru ketika mengajarkan pendidikan

---

<sup>44</sup> Kementerian Negara Lingkungan Hidup, *Buku Panduan Adiwiyata 2010 Wujudkan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan* (Jakarta Timur: Asdep Urusan Edukasi dan Komunikasi Lingkungan, Deputy Bidang Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat, Kementerian Lingkungan Hidup, 2010), 44.

lingkungan hidup.<sup>45</sup>

Selain hal tersebut juga ada anggapan yang menyatakan bahwa materi dan metode pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup dirasakan belum memadai sehingga pemahaman mengenai pelestarian lingkungan hidup cukup rendah, misalnya terkait sarana prasarana. Sebenarnya sarana dan prasarana memiliki peran penting namun pada kenyataannya pengertian sarana dan prasarana untuk PLH sering kali disalahartikan sebagai sarana fisik yang berteknologi tinggi sehingga menjadi faktor penghambat tumbuhnya motivasi dalam menerapkan pendidikan lingkungan hidup di sekolah.<sup>46</sup>

Dalam penelitian Suprihatin mengatakan bahwa yang menjadi faktor penghambat pengimplementasian program adiwiyata adalah kurangnya anggaran PLH, lemahnya koordinasi antar instansi yang berkaitan. Di samping hal tersebut ada faktor penting yang berpengaruh pada kurang berkembangnya PLH di Indonesia yaitu tidak adanya kebijakan pemerintah yang secara terintegrasi mendukung perkembangan PLH di Indonesia, seperti kebijakan yang ada selama ini bersifat bilateral dan lebih menekankan kerja sama antar instansi. Sementara di beberapa kabupaten sampai saat ini belum ada

---

<sup>45</sup> Suprihatin, *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*. Cet. Ke-I (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 13-14.

<sup>46</sup> Suprihatin, *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*.....17-19.

peraturan daerah yang secara spesifik mengatur masalah lingkungan hidup.<sup>47</sup>

#### 6) Prinsip Program Adiwiyata

Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI No. 05 tahun 2013 program adiwiyata dilakukan dengan prinsip:

- a) Edukatif adalah mendidik siswa supaya peduli dan memiliki budaya lingkungan.
- b) Partisipatif adalah seluruh pihak sekolah harus turut berpartisipasi untuk menyelenggarakan program adiwiyata.
- c) Berkelanjutan adalah seluruh aktivitas harus dilaksanakan secara terencana. Prinsip berkelanjutan ini menjelaskan bahwa program adiwiyata harus dilakukan secara terencana dan menyeluruh oleh seluruh pihak.<sup>48</sup>

Sama dengan pendapat Rohiat yang menyatakan bahwa ada dua prinsip dasar program adiwiyata yaitu partisipatif dan berkelanjutan. Partisipatif adalah komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah sesuai tanggung jawab dan peran masing-masing. Sedangkan berkelanjutan adalah seluruh kegiatan dilaksanakan secara terencana dan terus-menerus.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Suprihatin, *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*...20.

<sup>48</sup> *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI Nomor 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata Pasal 1.*

<sup>49</sup> *Rohiat, Manajemen Sekolah* (Bandung: Refika Aditama, 2009),

### c. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

#### 1) Pengertian

Menurut kementerian Kesehatan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah bentuk perwujudan paradigma Sehat dalam budaya hidup perorangan, keluarga, dan masyarakat yang berorientasi sehat, bertujuan untuk meningkatkan, memelihara, dan melindungi kesehatannya baik fisik, mental, spiritual, maupun sosial. Selain itu, PHBS ini dapat dijadikan indikator dari derajat kesehatan suatu daerah tertentu. Bila PHBS di suatu daerah cukup baik maka dengan sendirinya akan memperkecil masalah-masalah kesehatan, juga memperkecil kemungkinan terjadinya suatu wabah penyakit. Dengan kata lain PHBS ini merupakan salah satu bentuk tindakan preventif dalam bidang kesehatan.<sup>50</sup>

Hidup sehat merupakan suatu hal yang seharusnya memang diterapkan oleh setiap orang, mengingat manfaat kesehatan yang sangat penting bagi setiap manusia, mulai dari konsentrasi dalam bekerja dan beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari tentu memerlukan kesehatan, baik kesehatan pribadi maupun kesehatan anak serta keluarga untuk mencapai keharmonisan keluarga. menciptakan hidup sehat sebenarnya

---

<sup>50</sup> Sri Rukaiyah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Tatanan Rumah Tangga Kabupaten Muaro Jambi", Jurnal Inovasi Penelitian (Vol 2 No.9 Februari 2022), 2893.

sangatlah mudah serta murah, dibandingkan biaya yang harus kita keluarkan untuk pengobatan apabila mengalami gangguan kesehatan, akan tetapi kebanyakan yang terjadi sudah mengidap penyakit baru mengobati sehingga akan membuat kerugian tersendiri bagi yang mengalaminya.<sup>51</sup>

Dari hal diatas tentunya kita mengetahui tentang pentingnya hidup sehat , Sekolah merupakan tempat dimana anak menghabiskan hampir 50% waktunya untuk belajar , bermain , berlatih. Dan tentunya sekolah merupakan tempat yang strategis dalam memberi pelajaran dan memberikan praktek secara langsung tentang perilaku hidupbersih dan sehat, dengan tujuan siswa dan siswi tersebut terbiasa untuk menjaga diri dan mempraktekkan pola hidup sehat dimanapun berada.

## 2) Indikator Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Di Sekolah

Menurut Abidah & Huda PHBS Sekolah adalah perkembangan dari upaya berbasis kesadaran yang dilakukan oleh warga sekolah untuk mencegah penyakit, menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, dan lebih mengutamakan kesehatan.<sup>52</sup>

Kemenkes RI berpendapat bahwa Lembaga pendidikan (sekolah, pesantren, kampus, tempat ibadah, dan lain-lain),

<sup>51</sup> Nunun Nurhajati, "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat", 1.

<sup>52</sup> Abidah ,Y.N,& Huda,A. " Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Luar Biasa", Jurnal ORTOPELAGOGIA , <https://doi.org/10.17977/um031v4i12018p087>

tujuan utamanya adalah untuk melatih pelaksana lembaga pendidikan ber PHBS, yang meliputi cuci tangan pakai sabun, makan makanan dan minuman yang sehat, menggunakan toilet dengan baik dan pembuangan limbah yang tepat, tidak merokok, tidak mengonsumsi minuman keras, tidak menggunakan narkoba, psikotropika dan lain-lain (narkoba), tidak meludah di sembarang tempat, membasmi sarang nyamuk, dan lain- lain.<sup>53</sup>

Menurut Atikah, P & Rahmawati dalam Hasri Jefri Lalu 8 indikator PHBS di tatanan sekolah<sup>54</sup> yakni:

a) Mencuci Tangan Dengan Air Bersih Mengalir Dan Memakai Sabun.

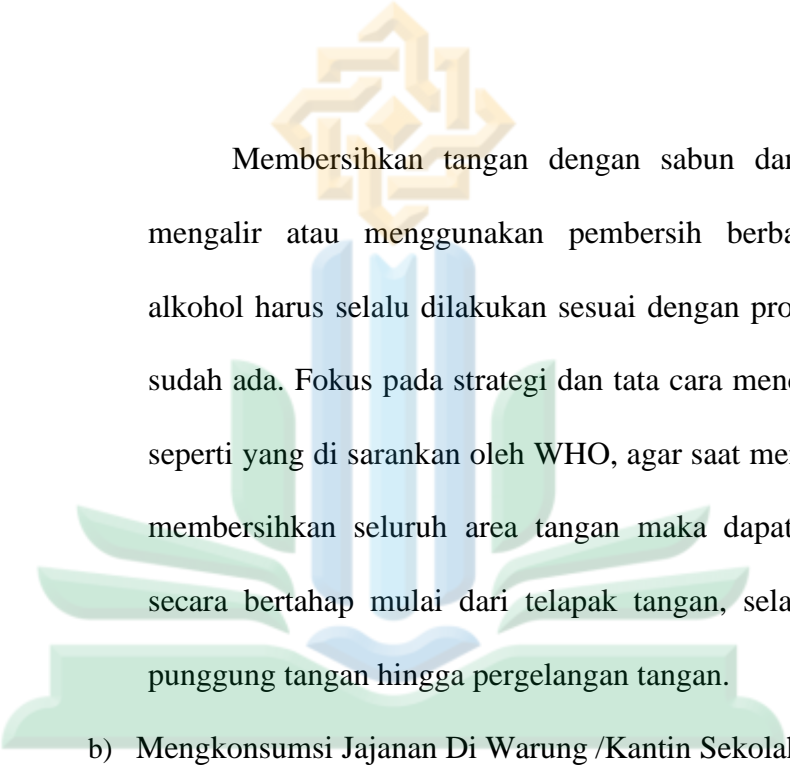
Dalam PHBS tatanan pendidikan, siswa harus dilatih tata cara mencuci tangan dengan tahapan yang benar, mengingat dalam kondisi dan keadaan saat pandemi, seseorang harus mencuci tangan sebagai upaya untuk mencegah ataupun pencegahan tertularnya virus. Mencuci tangan sangatlah bermanfaat sekali, berdasarkan Ambarwati & Prihastuti mencuci tangan merupakan hal yang mudah dan ampuh karena dapat mematikan, dan menghilangkan virus yang mencemari tangan.<sup>55</sup>

<sup>53</sup> Kemenkes RI, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2269/MENKES/PER/XI/2011 tentang PHBS, Dinas Kesehatan.2017

<sup>54</sup> Hasri Jefri Lalu, "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Jurnal Keperawatan Komunitas, 01(01), 40-47.

<sup>55</sup> Ambarwati, E.R dan Prihastuti, Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (germas) mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir sebagai upaya untuk menerapkan





Membersihkan tangan dengan sabun dan air yang mengalir atau menggunakan pembersih berbahan dasar alkohol harus selalu dilakukan sesuai dengan prosedur yang sudah ada. Fokus pada strategi dan tata cara mencuci tangan seperti yang di sarankan oleh WHO, agar saat mencuci dapat membersihkan seluruh area tangan maka dapat dilakukan secara bertahap mulai dari telapak tangan, sela-sela jari, punggung tangan hingga pergelangan tangan.

b) Mengonsumsi Jajanan Di Warung /Kantin Sekolah

Jika tidak sengaja memakan jajan, anak-anak tidak bisa memastikan apakah makanan tersebut bersih, sehat, aman, dan bergizi. Maka dengan bekal makanan sehari – hari berguna untuk menjaga anak agar tidak sakit, beberapa makanan jajanan yang sehat adalah yang mengandung protein, lemak, karbohidrat, nutrisi, dan mineral untuk membantu perkembangan anak secara optimal. Sebaliknya, ciri-ciri makanan tidak sehat yaitu makanan yang terlihat kotor, berwarna mencolok, dan tidak tertutup atau terbungkus, serta terlalu menggugah selera (terlalu manis).

c) Menggunakan Jamban Yang Bersih Dan Sehat

Kotoran atau buang air besar manusia adalah sebagian besar barang atau zat yang tidak dimanfaatkan oleh tubuh

---

perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sejak dini . *Celebes Abdimas* : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

manusia dan harus dikeluarkan. Berdasarkan Otaya membuang kotoran adalah salah satu upaya kesehatan yang harus ada di setiap keluarga. Pembuangan kotoran sampah yang ada pada tubuh manusia yang benar adalah harus dibuang ke tempat penampungan kotoran (saptic tank) yang ada di toilet.<sup>56</sup>

Saat menggunakan toilet yang ada di kamar mandi saat buang air kecil atau besar, usahakan tetap bersih agar tidak berbau tidak sedap, tidak mencemari air di sekelilingnya, juga tidak akan membuat lalat dan serangga menyebarkan penyakit, seperti diare, kolera, cacangan, tifus, disentri.

d) Olahraga Yang Teratur Dan Terukur

Tujuan olahraga adalah untuk menjaga tubuh anak agar senantiasa dalam kondisi baik, tidak mudah sakit, menjaga anak supaya kondisi pertumbuhan dan perkembangan fisik selalu baik, serta membuat anak belajar dengan semangat.

Olahraga secara teratur juga bisa mencegah anak tertular kuman berbahaya, termasuk yang menyerang paru-paru dan jalan napas. Dengan demikian, sistem kekebalan tubuh akan meningkat dan anak lebih rentan untuk jatuh

---

<sup>56</sup> Otaya ,L.G.Pengetahuan Sikap dan Tindakan Masyarakat Terhadap Penggunaan Jamban Keluarga, Jurnal Health and Sport.

sakit. Namun, berolahraga juga harus dilakukan secara konsisten dan terukur, agar tidak menguras tenaga anak. Sebagian kegiatan yang dapat dilakukan anak dalam PHBS di sekolah adalah senam sehat dan ceria.

e) Memberantas Jentik Nyamuk

Pencegahan dan pemberantasan penyakit demam berdarah (DBD) harus menjadi kewajiban seluruh warga sekolah, terutam anak sekolah, harus ikut serta dalam upaya pembasmian sarang nyamuk dan memutuskan rantai penularan penyakit demam berdarah (DBD).

Upaya yang dapat dilakukan masyarakat adalah agar berperan aktif dalam mengamati vektor nyamuk secara konsisten melalui tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) secara serentak. Kegiatan PSN dapat dilakukan melalui 3M Plus, yaitu pertama menguras tempat penadah air setiap 3 hari sekali secara berkala atau memberikan bubuk abate untuk membunuh jentik nyamuk, yang kedua menutup tempat penampungan air dengan kuat agar nyamuk tidak bertelur, yang ketiga mnimbun barang bekas seperti kaleng bekas, ban bekas, yang bisa menampung air hujan.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Sumarni,N, Rosidin,U dan Witdiawati,W, “Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam pencegahan dan Pemberantasan Jentik Nyamuk Demam Berdarah Dengue (DBD) di Jayaraga Garut. ASPIRATOR – Jurnal of Vector-Borne Disease Studies. 2019, 1370, <https://doi.org/10.22435/asp.v11i2>.

f) Tidak Merokok

Merokok merupakan penyebab kematian yang utama terhadap 7 dari 8 penyebab kematian terbesar di dunia.<sup>58</sup> Jika anak-anak merokok, dapat menyebabkan kanker, penyakit jantung, pembuluh darah abnormal, gangguan kehamilan, batuk kronis, kerusakan gigi, dan lain-lain, kebiasaan merokok dapat menyebabkan kecanduan dan ketergantungan yang tinggi pada rokok.

g) Menimbang Dan Mengukur Berat Serta Tinggi Badan Setiap Enam Bulan.

Banyak dari kita bertemu di pelayanan kesehatan, dan pusat kesehatan, orang-orang yang sedang mengukur dan memperkirakan tinggi badan pada timbangan untuk melihat apakah berat badan mereka ideal atau tidak.

Pada umumnya masih banyak orang yang belum mengetahui berapa berat badan mereka, apakah mereka ideal atau hanya bisa mengira-ngira saja.<sup>59</sup> Dengan mengukur tinggi badan secara rutin (enam bulan sekali), anak-anak dapat memahami perkembangan dan status kesehatan tubuh mereka.

<sup>58</sup> Hamdan ,S.R, Yulianti, dan Putri D,W,,"Faktor Kontrol Perilaku Merokok Pada Anak Sekolah Dasar , Prosiding SNaPP 2015 Kesehatan.

<sup>59</sup> Nuryanto R . "Pengukur Berat Badan dan Tinggi Badan Ideal Berbasis Arduino", Universitas Muhammadiyah Surakarta.

#### h) Membuang Sampah Pada Tempatnya

Sampah merupakan sarang berkembang biaknya kuman dan bakteri. Jika anak mampu membuang sampah dengan benar, maka dapat mencegah anak dari sakit, serta dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Sampah dibagi menjadi: sampah organik (sampah dapur, sayur busuk, dll), sampah anorganik (logam, botol plastik, dan lain-lain), dan sampah berbahaya (baterai, jarum suntik, dan lain-lain).

Promosi PHBS di Sekolah dijalankan melalui tiga prinsip utama yaitu pemberdayaan, membangun suasana, serta pembelaan. Sarana dalam membudayakan program PHBS di sekolah sebagaimana dikemukakan oleh Notoadmodjo dimulai dari pemeriksaan keadaan, pembentukan anggota kerja pembuat kebijakan PHBS untuk sekolahan, menyiapkan kerangka kerja, prosedur pelaksanaan PHBS di sekolah, hingga kegiatan monitoring dan evaluasi.<sup>60</sup>

#### 3) Manfaat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah

Menurut Notoadmodjo, pendekatan peningkatan kesehatan menggarisbawahi upaya promotif dan preventif agar masyarakat menjadi lebih baik dan bermanfaat. Pola hidup sehat merupakan pernyataan dari model kesehatan yang mencakup perilaku individu, keluarga dan masyarakat, yang percaya bahwa

---

<sup>60</sup> Notoadmodjo, S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan, (Jakarta : EDC).

kesehatan dapat meningkatkan, menjaga dan melindungi drajat kesehatan fisik, psikologis, sosial dan kesejahteraan yang mendalam.<sup>61</sup>

Pembinaan PHBS di Sekolah memiliki beberapa fungsi menurut Atikah Proverawati dan Rahmawati dalam Hasri Jefri Lalu, fungsi tersebut diantaranya:

- a) Terciptanya sekolah yang bersih dan sehat sehingga siswa, guru, dan warga di lingkup sekolah terlindungi dari berbagai masalah dan bahaya penyakit. Meningkatkan semangat proses belajar mengajar yang berdampak pada prestasi belajar siswa.
- b) Gambaran sekolah sebagai lembaga pendidikan yang berkembang sehingga dapat menarik perhatian orang tua.
- c) Meningkatkan citra pemerintah daerah di bidang pendidikan.
- d) Menjadi model sekolah yang sehat bagi sekolah di berbagai daerah.<sup>62</sup>

#### 4) Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di Sekolah

Menurut Lawrence Green faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku adalah sebagai berikut:

<sup>61</sup> Notoadmodjo, S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan,

<sup>62</sup> Hasri Jefri Lalu, "Perilaku Hidup Bersih ..., 40-47



a) Faktor Predisposisi

Faktor-faktor tersebut mencakup kesadaran dan perhatian masyarakat terhadap kesehatan, kebiasaan dan keyakinan daerah setempat tentang masalah kesehatan, bentuk nilai yang dianut masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi, pekerjaan, dan lain-lain. Seperti tradisi, adat, keyakinan (agama), pengetahuan (pendidikan), dan lain-lain.

b) Faktor Pendukung

Hubungan antara rancangan pengetahuan dan praktik yang melibatkan kegiatan materi biasanya mengasumsikan bahwa orang yang mengetahui manfaat sesuatu akan menyebabkan orang mengambil sikap positif terhadapnya. Selain itu, sikap ini juga mempengaruhi partisipasi dalam kegiatan. Jika ada dukungan sosial dan fasilitas yang tersedia untuk kegiatan tersebut disebut perilaku, maka niat untuk terlibat dalam kegiatan tersebut akan menjadi suatu tindakan.

Menurut teori Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), tiga penyebab perilaku seseorang meliputi sumber daya seperti fasilitas pelayanan kesehatan, dan penghasilan rumah tangga.

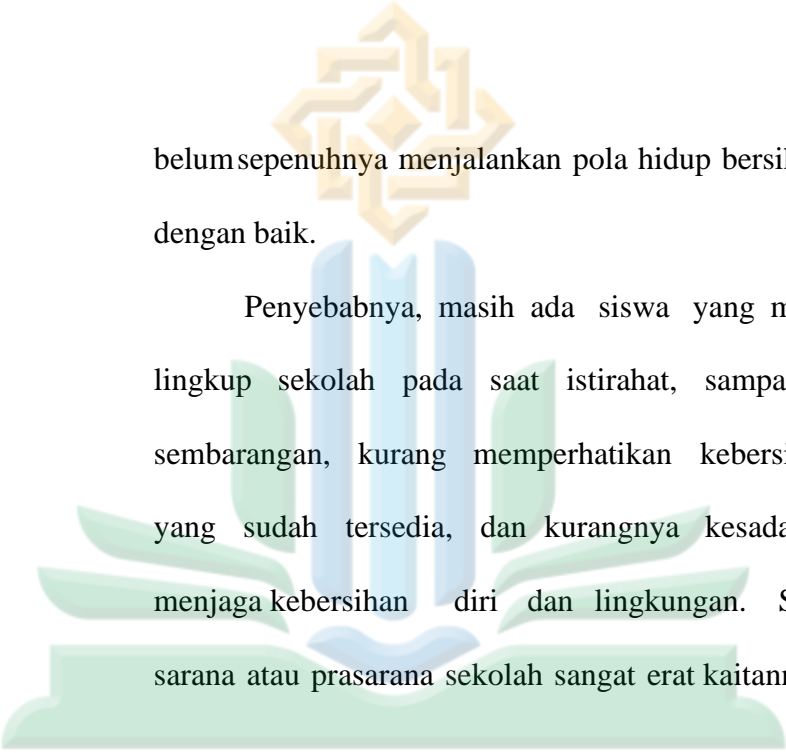
### c) Faktor Yang Memperkuat

Unsur-unsur yang mendorong kegiatan untuk mencapai tujuan tercermin dalam peran keluarga terutama orang tua, guru dan tenaga kesehatan yang berkolaborasi untuk membangun partisipasi yang besar antara keluarga dan sekolah, dan mendukung anak-anak untuk memperoleh wawasan.

Mereka berharap dapat merancang lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran yang berpusat pada anak dan mempromosikan proses pembelajaran dengan mengeksplorasi dan menemukan terjadinya perilaku. Hak dan komitmen pasien sebagai pasien itu sendiri maupun orang lain (khususnya kerabat), selanjutnya disebut sebagai perilaku penderita.

Penyebab yang mempengaruhi kegagalan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah adalah peran guru yang kurang dalam pelayanan kesehatan, terutama dalam membantu bagaimana melaksanakan tingkah laku hidup bersih dan sehat di lingkup sekolah, mengingat yang mengelola kesejahteraan sekolah-sekolah adalah guru pendidikan jasmani, sehingga mereka mengalami keterbatasan dalam melaksanakan pelayanan kesehatan untuk siswanya. Aktifitas sekolah sehat terhadap kesehatan





belum sepenuhnya menjalankan pola hidup bersih dan sehat dengan baik.

Penyebabnya, masih ada siswa yang merokok di lingkup sekolah pada saat istirahat, sampah dibuang sembarangan, kurang memperhatikan kebersihan toilet yang sudah tersedia, dan kurangnya kesadaran untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Selain itu, sarana atau prasarana sekolah sangat erat kaitannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi<sup>63</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya kualitatif dengan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk narasi.<sup>64</sup>

Pendekatan kualitatif ini dipilih oleh peneliti karena dapat mengungkap data secara mendalam Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SD Darus Sholah Jember.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

<sup>64</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan atau catatan memo, dan dokumen resmi lainnya.<sup>65</sup>

Oleh karena itu peneliti menggunakan metode penelitian tersebut guna untuk bisa melakukan penelitian secara terperinci dan mendalam melalui metode yang digunakan sehingga dapat menemukan fakta-fakta mengenai fokus penelitian yang akan digali secara mendalam.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Darus Sholah Jember Jl. Moh.Yamin No.25, tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember . yang didirikan pada tanggal 04 Bulan Oktober tahun 1985 berdasarkan SK Kementrian Pendidikan , Kebudayaan , Riset dan Teknologi 05/A/YPI.DS/X/1985. Lokasi tersebut dipilih oleh peneliti dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Peneliti memilih untuk meneliti di SD Darus Sholah Jember karena sekolah tersebut merupakan sekolah adiwiyata , dan hal tersebut selaras dengan judul penelitian yang akan di teliti
2. Belum ada peneliti yang mengkaji tentang Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SD Darus Sholah Jember.

---

<sup>65</sup> Lexy J. Moleong, *Mentode Penelitian.....*, 11

### C. Subyek Penelitian

Pada tahap ini, peneliti akan menentukan beberapa informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi terkait masalah penelitian. Penentuan subyek penelitian yang dipilih oleh peneliti merupakan orang-orang yang diyakini memahami tentang data-data yang diperlukan oleh peneliti. Berdasarkan uraian diatas maka yang dijadikan informan antara lain:

1. Ibu Siti Rosyidah selaku kepala Sekolah SD Darus Sholah Jember
2. Ibu Nasilah, M.Pd.I selaku Ketua dan Tim Adiwiyata SD Darus Sholah Jember
3. Raisa, Siswa Kelas 4 SD Darus Sholah Jember

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>66</sup>

1. Observasi

Observasi yaitu tindakan yang merupakan penafsiran dari teori.

Namun dalam penelitian, pada waktu memasuki lembaga Pendidikan dengan maksud mengobservasi, sebaiknya meninggalkan teori-teori untuk menjustifikasi sebuah teori atau menyanggah. Observasi merupakan

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 224.

tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan.

Adapun data yang diperoleh peneliti dalam teknik observasi adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sd Darus Sholah Jember
- b. Pengorganisasian Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sd Darus Sholah Jember
- c. Pelaksanaan Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sd Darus Sholah Jember
- d. Pengawasan Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sd Darus Sholah Jember

## 2. Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semistruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan idenya.<sup>67</sup>

Adapun data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara adalah:

- a. Bagaimana Perencanaan Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sd Darus Sholah Jember ?
- b. Bagaimana Pengorganisasian Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sd Darus Sholah Jember ?

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode*,....., 233.

- c. Bagaimana Pelaksanaan Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sd Darus Sholah Jember ?
- d. Bagaimana Pengawasan Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sd Darus Sholah Jember ?

### 3. Dokumentasi

Adapun data-data yang diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi adalah:

- a. Profil SD Darus Sholah Jember
- b. Dokumentasi Sarana dan Prasarana SD Darus Sholah Jember
- c. Dokumentasi aktifitas dan kegiatan yang dilakukan oleh pihak madrasah terkait Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SD Darus Sholah Jember

### E. Analisis Data

Analisis data model interaktif pada penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu, pengumpulan data (*data collection*), kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*datadisplay*), dan penarikan kesimpulan /verifikasi (*conclusiondrawing /veriffication*).<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *saudana, Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods* (London: Sage Publication, 2014), 31.

## 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap pertama dalam analisis data. Dalam tahap ini dilakukan pengumpulan data. Data itu telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), dan biasanya diproses kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis).<sup>69</sup>

Dalam tahap ini, peneliti menemui Kepala Sekolah, ketua dan tim Adiwiyata dan guru-guru SD Darus Sholah Jember untuk wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai manajemen sekolah adiwiyata dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat. Kemudian mencatat perkataan narasumber, beserta mengamati proses sesuai dengan fokus penelitian sesuai dengan pedoman penelitian.

## 2. Kondensasi Data

Pada buku Miles & Huberman *“Data condensation refers to the proses of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written up field note, interview, transcripts, document, and other empirical materials.”*<sup>70</sup>

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empirik lainnya. Kondensasi (pengembunan) data berarti mengubah data yang sebelumnya menguap menjadi lebih padat. Letak perbedaan antara reduksi dengan kondensasi

<sup>69</sup> Matthew B.Miles dan A. Michael Huberman, *saudana*, 16.

<sup>70</sup> Matthew B. Miles, dkk, *Qualitative Data Analysis* (Amerika: Sage, 2014), 31.

terletak pada cara penyederhanaan data. Reduksi cenderung memilah kemudian memilah, sedangkan kondensasi menyesuaikan seluruh data yang dijarang tanpa harus memilah (mengurangi) data.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dan informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan bisa berubah apabila tidak ada bukti kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Apabila kesimpulan tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>71</sup>

Kesimpulan yang kredibel adalah kesimpulan yang menjawab atas permasalahan yang menjadi titik fokus peneliti. Dari kesimpulan ini, maka ditemukan hasil penemuan peneliti yang sebelumnya belum pernah dikaji oleh siapapun. Seperti temuan yang berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas setelah adanya penelitian yang dilakukan. Dalam tahap ini peneliti menyimpulkan dari hasil tahap-tahap analisis sebelumnya. Dan menjawab semua fokus masalah yang menjadi

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), 338-341.



permasalahan dalam penelitian.

## F. Keabsahan Data

Pada bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan. Agar hasil penelitian dapat dipercaya, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik keabsahan data.<sup>72</sup> Tujuannya adalah untuk membuktikan apakah data yang diperoleh oleh peneliti sesuai dengan apa yang sebenarnya ada dilapangan. Dalam penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data yaitu teknik triangulasi. Teknik triangulasi data adalah pemeriksaan kembali data dengan tiga cara, yaitu:<sup>73</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi.

### 2. Triangulasi Teknik

Menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cek dan ricek. Jika pada awalnya peneliti menggunakan metode wawancara, selanjutnya melakukan pengamatan terhadap objek tersebut.

### 3. Triangulasi Waktu

Teknik triangulasi yang lebih memperhatikan objek tersebut secara langsung.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan

---

<sup>72</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

<sup>73</sup> Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22-23.

triangulasi metode. Triangulasi sumber ialah membandingkan antara pendapat yang satu dengan yang lainnya atau pandangan dari berbagai sumber data informan. Triangulasi metode ialah membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara kemudian membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

### **G. Tahap Penelitian**

Terdapat beberapa tahapan dalam penelitian, sebagai berikut adalah:

#### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan. Kegiatan yang dilakukan ialah meliputi menyusun rencana penelitian, menyusun matrik, membuat proposal, mengurus surat ijin, dan menyiapkan perlengkapan lainnya.

#### **2. Tahap Lapangan**

Tahapan peneliti melakukan penelitian di lapangan. Peneliti dengan serius dan bersungguh-sungguh melakukan penelitian terhadap objek yang ada di lapangan, kemudian mengumpulkan data sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya.

#### **3. Tahap Analisis Data**

Tahapan ini adalah tahap terakhir dalam penelitian. Tahap ini dilakukan setelah semua data terkumpul dan dilaksanakan sesuai dengan analisis data yang telah ditentukan sebelumnya.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sekolah Adiwiyata di SD Darus Sholah Jember

Sekolah Adiwiyata di SD Darus Sholah bermula dikarenakan ditunjuk oleh dinas pendidikan kabupaten Jember tepatnya di tahun 2021 menjadi satu-satunya SD di jember untuk mewakili menjadi sekolah adiwiyata , kondisi sekolah yang berada cukup dekat ditengah kota , dengan pemukiman yang cukup padat dan gersang adalah suatu hal pendukung untuk merubah sekolah tersebut menjadi sekolah yang hijau , asri dan ramah terhadap lingkungan.

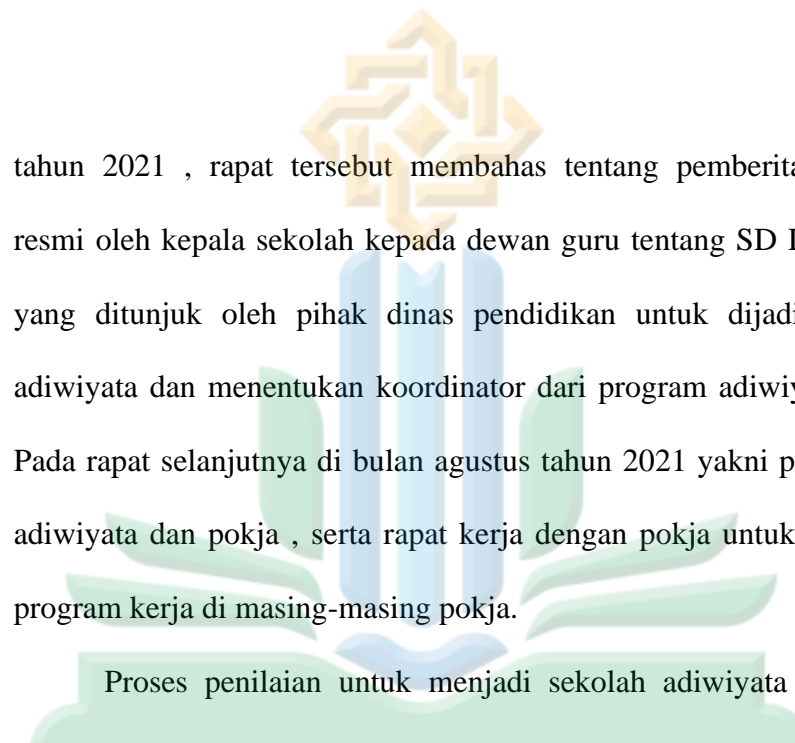
Ditunjuknya untuk menjadi sekolah adiwiyata disambut baik oleh pihak yayasan yakni ibu Hj. Siti Rosyidah, S.HI yang menjabat sebagai Kepala SD Darus Sholah Jember, sesuai dengan wawancara peneliti , beliau mengatakan<sup>74</sup> :

“saat ditunjuk oleh pihak dinas pendidikan saya kaget karena atas dasar apa tiba-tiba ditunjuk, saya sebagai kepala sekolah juga meraba-raba karena saya tidak tau tentang adiwiyata itu seperti apa, namun kata teman-teman guru , dicoba saja karena katanya akan didampingi oleh sekolah yang lebih dulu menjadi sekolah adiwiyata, jadi kami mau dan saya selaku kepala sekolah sangat mendukung program ini”

Dikarenakan dari pihak yayasan telah mendukung program tersebut, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu rapat bersama dengan para guru , rapat pertama dilakukan di bulan juli

---

<sup>74</sup> Siti Rosyidah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 30 Agustus 2023



tahun 2021 , rapat tersebut membahas tentang pemberitahuan secara resmi oleh kepala sekolah kepada dewan guru tentang SD Darus Sholah yang ditunjuk oleh pihak dinas pendidikan untuk dijadikan sekolah adiwiyata dan menentukan koordinator dari program adiwiyata tersebut. Pada rapat selanjutnya di bulan agustus tahun 2021 yakni penentuan tim adiwiyata dan pokja , serta rapat kerja dengan pokja untuk menentukan program kerja di masing-masing pokja.

Proses penilaian untuk menjadi sekolah adiwiyata memerlukan waktu satu tahun, dalam kurun waktu satu tahun tersebut sekolah melakukan beberapa kegiatan sesuai dengan program kerja yang telah disetujui oleh pihak koordinator, pihak kepala sekolah dan Pembina adiwiyata yakni SMPN 1 Sumber Baru yang menjadi patokan utama dari program adiwiyata di SD Darus Sholah Jember. tepat di tahun 2022 bulan September SD tersebut di beri penilaian tentang kelayakan menjadi sekolah adiwiyata, penilaian dilakukan oleh dinas lingkungan hidup, dinas pendidikan, dan dinas terkait lainnya. Dan keputusannya yakni SD Darus Sholah tersebut layak dan mendapat penghargaan menjadi sekolah adiwiyata tingkat kabupaten Jember

Tahap selanjutnya yakni tahap pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh tim dan Pembina adiwiyata berupa rapat yang membahas terkait keberlanjutan dari program kerja yang harus tetap dilaksanakan dan rencana kedepannya untuk dilanjutkan pada tahap selanjutnya yakni sekolah adiwiyata di tingkat provinsi jawa timur yang rencananya akan

dilakukan di tahun 2024 mendatang.

2. Visi, Misi, Tujuan, Motto dan Slogan SD Darus Sholah Jember sebagai Sekolah Adiwiyata

a. Visi :

Terwujudnya generasi yang unggul dalam prestasi dan berakhlak mulia yang berdasarkan IMTAQ , IPTEK dan berbudaya lingkungan hidup

b. Misi :

- 1) Memberikan pengetahuan umum sesuai kurikulum sekolah dengan standar nasional
- 2) Menciptakan generasi bangsa yang beriman dan berakhlakul karimah.
- 3) Menumbuh kembangkan minat bakat siswa.
- 4) Membentuk siswa yang disiplin dan berprestasi.
- 5) Melaksanakan kegiatan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, variatif dan menyenangkan yang berwawasan lingkungan dengan memanfaatkan teknologi.
- 6) Meningkatkan budaya warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan, pencegahan kerusakan dan pencemaran lingkungan.
- 7) Meningkatkan kerja sama antar warga sekolah dalam menjaga lingkungan sekolah.
- 8) Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan Adiwiyata secara berkelanjutan.

c. Tujuan :

- 1) Terlaksananya kurikulum sesuai dengan standar nasional
- 2) Terwujudnya generasi bangsa yang beriman dan berakhlakul karimah
- 3) Mengembangkan keterampilan sesuai bakat dan minat.
- 4) Terwujudnya siswa yang disiplin dan berprestasi
- 5) Terwujudnya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, variatif dan menyenangkan yang berwawasan lingkungan dengan memanfaatkan teknologi.
- 6) Setiap warga sekolah mampu melakukan upaya perlindungan pelestarian lingkungan, pencegahan kerusakan dan pencemaran lingkungan
- 7) Setiap warga sekolah mampu melakukan kerjasama antar warga sekolah dalam menjaga lingkungan sekolah.
- 8) Mampu mewujudkan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan adiwiyata

d. Motto

Generasi hebat tercipta karena lingkungan yang Asri dan Sehat

e. Slogan

SD Darus Sholah “Berhias” Dengan Adiwiyata ( Bersih,Hijau,Asri Dan Sehat )

f. Sarana dan Prasarana Sekolah Adiwiyata di SD Darus Sholah Jember

Sarana dan prasarana Sekolah Adiwiyata di SD Darus Sholah Jember merupakan pendukung terciptanya Sekolah Adiwiyata yang sesuai dengan proses perencanaan yang telah dirancang sebelumnya.

Tabel 4.1  
Daftar Sarana dan Prasarana Sekolah Adiwiyata di SD Darus Sholah Jember

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Rumah Jamur	1
2	Kebun	1
3	Tempat Kompos	1
4	Taman literasi	1

3. Potensi Sekolah Adiwiyata di SD Darus Sholah Jember

a. Potensi yang Dimiliki Sekolah

Tenaga Pendidik di SD Darus Sholah sudah berpendidikan S1 dan untuk yang S2 masih 2 orang, sedangkan untuk Tenaga Administrasi Sekolah yang berpendidikan S1 sejumlah 1 orang. Sekolah dimasa pasca pandemi Covid ini menyediakan sarana prasarana untuk cuci tangan dengan air yang mengalir dan mempunyai sarana prasarana yang layak untuk kegiatan belajar. Jumlah siswa yang banyak sekitar 670 siswa pada tahun ini merupakan sumber untuk penerapan lingkungan baik di sekolah, keluarga dan di masyarakat. Areal sekolah cukup luas ( $2000 \text{ m}^2$ ) yang memadai untuk lahan tempat penanaman pohon agar tempatnya menjadi rindang, sejuk dan indah. Dengan berkeinginan menjadi sekolah Adiwiyata yaitu sekolah yang berbasis lingkungan berkeinginan nantinya warga sekolah dan masyarakat paham betul

akan pentingnya lingkungan, sumber air dan energy yang ramah lingkungan. Lingkungan sekolah bersih, asri dan nyaman dengan mempublikasikan BERHIAS sebagai slogan sekolah yaitu BERSIH, HIJAU, ASRI DAN SEHAT.

b. Daya Dukung

Daya dukung yang dimiliki SD Darus Sholah berhubungan dengan tenaga pendidik dan kependidikan yang dalam kegiatan belajar dan mengajarnya mengintegrasikan sarana lingkungan sebagai sumber belajar dan menerapkan perilaku yang berbudaya lingkungan walaupun belum 100%. Dengan adanya komitmen baik dari guru dan siswa yang diintegrasikan di kurikulum sekolah dan Visi, Misi SD Darus Sholah bisa mewujudkan dan ikut melestarikan serta mewujudkan lingkungan hidup yang bersih, indah dan sehat.

c. Daya Dukung Masyarakat Sekitar

Masyarakat sekitar sekolah juga merupakan pegawai, pedagang dan lain sebagainya dimana juga merupakan potensi yang bisa mewujudkan budaya lingkungan hidup yang sehat dan ramah lingkungan. Memang perlu adanya kegiatan yang secara berkala dalam mensosialisasikan pemanfaatan dari limbah sampah organik dan anorganik dengan penerapan 3R.

d. Daya Dukung Pemerintah Daerah

Daya dukung dari pemerintah daerah adalah : (1) Pemerintah Kabupaten Jember melalui Dinas Pendidikan Kabupaten yang



mendukung untuk bisa menjadi sekolah Adiwiyata

e. Weakness (kelemahan)

Tingkat pemahaman warga sekolah masih rendah terutama masalah lingkungan dan pemanfaatan sampah yang terkadang masih membuang sampah sembarangan. Belum memiliki tempat pembuangan akhir yang terpilah dan belum bekerja sama dengan pihak dari Dinas kebersihan setempat.

## **B. Penyajian data dan analisis**

Penyajian data beserta analisis merupakan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Darus Sholah Jember. Dalam penelitian ini, pengumpulan data diperoleh berdasarkan observasi, wawancara dengan Kepala Sekolah, Koordinator Adiwiyata, tim Adiwiyata dan Siswa, juga dengan dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Berdasarkan ketiga teknik tersebut, diperoleh data tentang Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar Darus Sholah Jember.

Manajemen Sekolah Adiwiyata dapat dijadikan sebagai rancangan dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar dan dapat dijadikan sebagai laboratorium pendidikan karakter karena sekolah merupakan tempat yang paling gampang untuk menanamkan sikap tersebut. Dalam hal yang akan digunakan dalam membentuk Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar Darus Sholah Jember ini memerlukan beberapa tahapan agar manajemen tersebut bisa benar-benar dapat mendukung semua

program kegiatan-kegiatan yang sifatnya membentuk Perilaku Hidup Bersih dan Sehat peserta didik yang ada di sekolah .

Tahapan-tahapan tersebut pastinya telah direncanakan terlebih dahulu dengan mempertimbangkan segala sesuatunya. Adanya beberapa tahapan ini diharapkan agar nantinya setelah manajemen ini di jalankan bisa memiliki nilai-nilai yang membentuk Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada diri mereka. Nilai-nilai tersebut kemudian diaktualisasikan melalui perbuatan atau perilaku siswa baik di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Maka berikut beberapa tahapan yang dilakukan dalam kepala sekolah dalam membuat sebuah manajemen yang akan diterapkan di sekolah untuk dapat membuat siswa memiliki Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, yang merupakan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian antara lain :

### **1. Perencanaan sekolah adiwiyata dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat di Sekolah Dasar Darus Sholah Jember**

Dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat di SD Darus Sholah tersebut tentu membutuhkan perencanaan. Perencanaan ini merupakan tahapan awal dalam mencapai tujuan tersebut, mempelajari terkait point-point yang harus dilakukan untuk menjadi sekolah adiwiyata, mempelajari terkait hal-hal yang menjadi budaya di sekolah adiwiyata , berkoordinasi kepada pimpinan tentang alokasi anggaran yang dibutuhkan untuk sekolah adiwiyata, dan tentu untuk mencapai goals atau tujuan selain memperoleh penghargaan menjadi sekolah adiwiyata tingkat

kabupaten yakni untuk membentuk perilaku hidup bersih dan sehat kepada seluruh warga sekolah di SD Darus Sholah Jember serta untuk meningkatkan kualitas penghargaan dari tingkat kabupaten ke tingkat provinsi bahkan tingkat nasional.

Perencanaan yang ada di SD Darus Sholah Jember adalah proses memikirkan dan mempelajari terkait sekolah Adiwiyata seperti kurikulum dari sekolah adiwiyata , kepengurusan dari tim adiwiyata dan hal-hal pendukung lain untuk penilaian sekolah adiwiyata serta proses memikirkan program yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan dari visi dan misi sekolah adiwiyata. Pada tahap ini SD Darus Sholah Jember tetap dibina oleh SMPN Sumber Baru dan pihak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jember , dari pihak-pihak terkait tidak akan lepas tangan untuk terus menerus membantu SD tersebut untuk mencapai goals tersebut.



Gambar 4.1  
Rapat pembinaan DLH untuk calon sekolah adiwiyata

Dalam perencanaan terkait menuju sekolah adiwiyata dengan berbagai macam hal yang di persiapan seperti rapat persiapan , rapat

pembinaan dengan DLH ataupun SMP Sumber Baru tersebut dan juga untuk membentuk perilaku hidup bersih dan sehat tentu melibatkan beberapa elemen yang berada di sekolah yakni pihak yayasan , kepala sekolah, para waka dan seluruh guru di SD Darus Sholah Jember. Sebagaimana yang diungkap oleh ibu Hj. Siti Rosyidah, S.HI selaku Kepala SD Darus Sholah Jember<sup>75</sup> :

“ perencanaan dari sekolah adiwiyata ini memang melibatkan beberapa elemen di sekolah salah satunya yakni para waka dan juga seluruh guru, kami juga di bantu oleh SMPN 1 Sumber baru yang memang ditunjuk sebagai Pembina kami untuk melakukan pembinaan-pembinaan secara bertahap”

Kemudian diperkuat kembali oleh ibu Nasilah, M.Pd selaku Ketua koordinator Adiwiyata di SD Darus Sholah Jember<sup>76</sup> :

“perencanaan pada saat mau menjadi sekolah adiwiyata adalah tentunya kami kami melakukan komunikasi secara intens kepada pihak sekolah yang menjadi Pembina kami , dan kegiatannya berupa rapat pembinaan bagaimana tahapan untuk menjadi sekolah adiwiyata , apa saja yang harus dipersiapkan tersebut itu di bahas dan ditanyakan oleh kami langsung pada rapat pembinaan tersebut”

Perencanaan yang dilakukan pada saat ditunjuk menjadi sekolah adiwiyata ialah mensosialisasikan kepada guru-guru dengan adanya surat dari dinas pendidikan kabupaten Jember dan lebih kepada belajar tahapan-tahapan untuk menjadi sekolah adiwiyata dan memikirkan terkait program kerja apa saja yang akan dilaksanakan. Rapat perencanaan di SD Darus Sholah Jember dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2021 membahas terkait perencanaan dan tahap selanjutnya.

<sup>75</sup> Siti Rosyidah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 30 Mei 2023

<sup>76</sup> Nasilah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 30 Mei 2023

## 2. Pengorganisasian sekolah adiwiyata dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat di Sekolah Dasar Darus Sholah Jember

Tahap selanjutnya setelah perencanaan ialah pengorganisasian, pengorganisasian disini merupakan tindak lanjut dari perencanaan. Tentunya yang kita ketahui bersama jika kita hanya merencanakan tanpa tindak lanjut, maka tujuan yang kita bahas sebelumnya tidak akan tercapai. Pada tahap ini seluruh elemen yang berkaitan dengan sekolah adiwiyata membentuk pengurus atau tim sekolah adiwiyata yang nantinya akan disetujui dan di SK kan oleh Kepala Sekolah, tujuan di bentuknya tim ini ialah untuk mempermudah dalam mengimplementasikan yang telah direncanakan sebelumnya. Hal yang sangat diperlukan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah dirancang sebelumnya ialah, semangat tim yang siap untuk selalu dibutuhkan sumbangsinya berupa fikiran, tenaga dan finansialnya.



Gambar 4.2

Rapat bersama membahas tim adiwiyata dan program kerja

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh ibu Hj. Siti Rosyidah,

S.HI selaku Kepala Sekolah SD Darus Sholah Jember<sup>77</sup>:

“kami memang membentuk terlebih dahulu pengurusnya agar lebih mudah untuk memberi tanggung jawab disetiap masing-masing guru agar saling berkontribusi, selain itu juga bertujuan untuk saling bekerja sama dan saling memberikan saran dan masukan untuk menjadikan sekolah ini sebagai sekolah adiwiyata”

Diperkuat kembali oleh ibu Nasilah, M.Pd selaku Ketua koordinator Adiwiyata di SD Darus Sholah Jember<sup>78</sup> :

“ ya mbak benar , kami memang merembukkan secara bersama-sama bagaimana enaknya, dan alhamdulillah dari seluruh guru merespon baik, mendukung untuk saling bekerja sama untuk mensukseskan program adiwiyata tersebut”

Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kerja sama dari seluruh elemen di sekolah tersebut memang sangat erat , ditambah dengan bukti dokumentasi berupa SK Kepengurusan Tim Adiwiyata dengan nomor SK 08/N/310.02.20525033/2022 yang dikeluarkan pada tanggal 19 Agustus 2021 oleh Kepala sekolah Dasar Darus Sholah Jember yakni sebagai berikut :

---

<sup>77</sup> Siti Rosyidah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 30 Mei 2023

<sup>78</sup> Nasilah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 30 Mei 2023

**STRUKTUR PENGURUS ADIWIYATA  
SD DARUS SHOLAH**

**Penanggung Jawab** : Hj. Siti Rosyidah, S.HI  
**Koordinator** : Nasilah, M.Pd  
**Wakil Koordinator** : Siti Fatimah, S.H.I.  
**Sekretaris** : Dayu Virilita, S.Pd  
**Bendahara** : Iffah Ainur Rofiq, S.Pd

**STRUKTUR ADIWIYATA**

**1. PENGELOLAAN SAMPAH**

**Koordinator** : Ririn Yuliana S.Pd  
**Anggota** : Ultufah, S.Pd  
 Yusiana, S.Pd  
 Nurul Hidayah, S.Pd

**2. TANAMAN HIDROPONIK**

**Koordinator** : Ghulam Aunir Rohman, S.Pd  
**Anggota** : Anita Fatmawati, S.Pd, I  
 Rodiyah, S.Pd.I

**3. TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA)**

**Koordinator** : Wiwit Eka Winarsih, M.Pd  
**Anggota** : Luluk Fauziyah, S.Pd  
 Rohana, S.Pd  
 Giardi Renanda Endiansy

**4. TANAMAN HIAS**

**Koordinator** : Auliana Wahyu W., S.Pd  
**Anggota** : Diana Kholidah, S.Pd  
 Jumari Sholeh, S.Ag  
 Yolanda Permatasari, S.Pd

**5. RUMAH JAMUR**

**Koordinator** : Frida Susanti, S.Pd  
**Anggota** : Indah Susiana, S.Pd.  
 Wildatul Umah, S.Pd

**6. RUMAH HIJAU**

**Koordinator** : Moh .Mukaromin Hasan , S.Sos.I  
**Anggota** : Risma Dwi Hidayati, S.Pd  
 Defi Juwita Yossianti, S.Pd  
 Alfath Agung Udayana, S.Pd

**7. KARYA SISWA**

**Koordinator** : Nafsiatin Rahayu, S.Pd  
**Anggota** : Fatimatuz Zahro', S.Pd  
 Dewi Masruroh, S.Pd,I

## 8. PERPUSTAKAAN DAN MADING

Koordinator : Muhammad Subur, S.Pd,I

Anggota : Hasan Basri, S.Kom

Dra. Hj. Munawaroh

Alfath Agung Udayana, S.Pd

Risma Dwi Hidayati, S.Pd

## 9. UKS

Koordinator : Siti Muzayanah, S.Pd

Anggota : Azizatul Islamiyah, S.Pd

Moh. Ali Fauzi, S.Pd

## 10. KOPERASI

Koordinator : Siti Fatimah, S.H.I.

Anggota : Siti Nur Aida, SE.

Kuni Milatull Hasanah, S.Pd

Qori'atul, S.Pd

## 11. ADMINISTRASI ADIWIYATA

Koordinator : Ida Maulidatuzakiyah, S.Pd

Anggota : Fitriia Lailatul Khasanah, S.Pd.<sup>79</sup>

Kegiatan lain dalam tahap pengorganisasian , yakni mempersiapkan terkait rapat kerja tentang program kerja yang akan dilaksanakan selama beberapa tahun ke depan yang tentunya program kerja tersebut telah dipikirkan dan disesuaikan oleh visi dan misi sekolah adiwiyata

SD Darus Sholah mempunyai potensi sumber daya manusia yang bisa di cetak untuk menjaga kelestarian lingkungan sekitar, terutama sebagai penggerak lingkungan sehat dan hijau. Tidak hanya itu, SD Darus Sholah memiliki slogan **BERHIAS dengan Adiwiyata (*Bersih, Hijau, Asri dan Sehat*)**. Slogan ini yang menjadikan SD Darus Sholah menjadi tempat yang nyaman dan menyenangkan bagi seluruh warga SD Darus Sholah untuk belajar dan melakukan seluruh aktifitas di dalamnya. Kepedulian warga sekolah juga menjadi kekuatan untuk menjadikan SD Darus Sholah sekolah yang berbasis lingkungan.

<sup>79</sup> SD Darus Sholah Jember “Struktur Pengurus Adiwiyata” Jember 30 Mei 2023



Beberapa inovasi yang menjadi program kerja dari Sekolah Adiwiyata di SD Darus Sholah Jember , Yakni :

- a. Jumat BERSERI (Bersih, Sehat, Rapi, Indah)
- b. Kegiatan 3 R pada Sampah
- c. Pembibitan dan pemeliharaan tanaman
- d. Taman literasi
- e. Rumah Jamur
- f. Konservasi Air
- g. Pemanfaatan dan penghematan energi listrik
- h. Satu hari bebas bahan bakar

Program kerja yang telah direncanakan tersebut telah disetujui dan akan dilaksanakan pada tahap selanjutnya

### **3. Pelaksanaan sekolah adiwiyata dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat di Sekolah Dasar Darus Sholah Jember**

#### **a. Pelaksanaan Program Kerja**

Pelaksanaan adalah pengaplikasian suatu program yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah ini harus melibatkan segala komponen yang ada di sekolah agar lebih terarah dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peneliti melakukan observasi secara langsung ke sekolah saat melakukan kegiatan dari mereka datang sampai pulang, namun pihak peneliti juga dapat melihat dari video dan gambar/foto yang telah dibuat oleh sekolah terkait pelaksanaan manajemen sekolah

adhiyata dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah serta diperkuat dengan adanya bukti dokumentasi yang ada dan telah dilaksanakan.

Peneliti juga melakukan pengamatan terhadap beberapa kegiatan seperti halnya, kegiatan rutin Jumat BERSERI (bersih, sehat, rapi dan indah), kegiatan mendaur ulang sampah anorganik dengan cara merecycle atau menggunakan kembali, mendaur ulang sampah organik berupa daun-daun kering atau tumbuhan hidroponik yang telah busuk menjadi kompos yang berfungsi untuk menjadi pupuk organik, kantin sehat, kegiatan pembibitan dan perawatan tanaman berupa tanaman hias, tanaman anti biotik berupa tanaman jahe, di sekolah tersebut juga menggunakan taman sebagai taman literasi dimana kegiatan belajar juga dapat berlangsung diluar kelas sehingga membuat murid di sekolah tersebut tidak jenuh dengan pelajaran di kelas, Rumah Jamur juga dibudidayakan di sekolah tersebut, kegiatan lainnya yaitu konservasi air dan konservasi energi. Dengan kegiatan tersebut terbukti bahwa memang benar adanya kegiatan adhiyata ini bisa menanamkan dan membentuk perilaku hidup bersih dan sehat kepada siswa dan siswi di sekolah.

Berikut merupakan penjelasan secara rinci terkait kegiatan pelaksanaan program kerja dari sekolah adhiyata yang diterapkan oleh Sekolah Dasar Darus Sholah Jember :

### 1) Jumat BERSERI ( Bersih,Rapi,Sehat dan Indah)

Kegiatan yang dilakukan di sekolah tersebut yakni pembersihan saluran drainase dan juga saluran air, pembersihan lingkungan kelas, kamar mandi, halaman sekolah, kebun sekolah yang dilakukan rutin setiap hari jumat , kegiatan tersebut bukan hanya siswa dan siswi saja namun dari pihak pimpinan baik kepala sekolah bahkan guru –gurunya juga ikut membantu dalam kegiatan bersih-bersih tersebut.



**Gambar 4.3**  
**Kegiatan Jum'at BERSERI**

Dalam pelaksanaan kegiatan Jum'at BERSERI yang dilakukan di SD Darus Sholah Jember peneliti mengamati bahwa siswa dan siswi merasa senang dan tidak keberatan dalam membersihkan halaman sekolah , tentu hal tersebut tidak mudah dilakukan oleh seorang guru dalam mengajak siswa dan siswinya untuk selalu peduli pada lingkungan sekitar.

Hal ini selaras dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Nasilah, M.Pd selaku Ketua koordinator Adiwiyata di SD Darus Sholah Jember<sup>80</sup> :

“memang benar adanya bahwa kegiatan jum’at berseri ini memang dilaksanakan secara rutin oleh kami dan kegiatan ini kami lakukan guna untuk mengajari anak- anak agar terbiasa untuk hidup bersih dan mencintai lingkungan, memang waktu di sekolah terbatas dan kebanyakan anak memang dirumah , jadi harapan dari kegiatan ini ,anak-anak terbiasa untuk membersihkan apapun secara mandiri baik di rumah ataupun diluar sekolah”

Kemudian pernyataan tersebut di perkuat kembali dengan hasil wawancara peneliti kepada ibu Hj. Siti Rosyidah, S.HI selaku

Kepala Sekolah SD Darus Sholah Jember<sup>81</sup> :

“kegiatan jumat berseri ini memang kami adakan agar selain membiasakan kepada anak-anak untuk hidup bersih juga agar tumbuh jiwa untuk saling membantu membersihkan dan juga untuk menumbuhkan kedekatan guru dan siswanya di luar kelas”

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara tersebut bahwa Jumat Berseri yang rutin dilaksanakan di sekolah memang memiliki dampak positif dan berkelanjutan salah satunya pihak sekolah mengharapkan siswa dan siswi disana bisa menjaga kebersihan bukan hanya di sekolah saja.

## 2) Kegiatan 3 R pada Sampah

Kegiatan lain yang dilakukan oleh SD Darus Sholah jember yakni reduce ( mengurangi sampah), Reuse ( menggunakan ulang

<sup>80</sup> Nasilah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 30 Mei 2023

<sup>81</sup> Siti Rosyidah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 30 Agustus 2023

sampah) dan Recycle ( mendaur ulang sampah), kegiatan nyata yang dilakukan oleh SD Darus Sholah Jember yakni :

Mengurangi sampah atau reduce di lakukan dengan beberapa cara yakni berbagai acara sekolah menggunakan piring yang terbuat dari rajutan bambu ramah lingkungan dan melarang menggunakan bungkus makanann berbahan stryrofoam , makan tanpa sendok plastik, membawa tempat makan dan minum guna ulang, menggunakan tinta printer isi ulang, dari pihak sekolah juga menyediakan air minum isi ulang , dan minum tanpa sedotan.

Hal ini selaras dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Ririn Yuliana S.Pd selaku Penanggung Jawab Pengelolaan Sampah di SD Darus Sholah Jember<sup>82</sup> :

“kalau benar-benar bebas plastic mungkin belum bisa bak, kami disini hanya bisa mengurangi beberapa hal yang berdampak besar salah satunya jika ada kegiatan besar yang memang ada konsumsi, kami lebih memilih untuk tidak menggunakan stryrofoam, dan kami juga memberi aturan kepada pihak kantin agar lebih mengurangi salah satunya tidak menggunakan plastik dalam membungkus makanan seperti nasi kita lebih memilih alternative menyediakan piring dari bamboo atau membungkusnya menggunakan kertas minyak yang lebih ramah lingkungan”

---

<sup>82</sup> Ririn Yuliana, diwawancarai oleh Penulis, Jember 30 agustus 2023



**Gambar 4.4**  
**Kantin Ramah Lingkungan**

Sampah anorganik yang tidak dapat diuraikan akan kembali digunakan ( Reuse ) dan dimanfaatkan salah satunya dengan cara membuat kerajinan dari botol bekas menjadi media tanam, menggunakan cup kopi menjadi tempat pensil, dan kerajinan lainnya seperti tas ,tempat air sehingga selain memberikan daya berfikir kreatif , barang yang di buat dapat menghasilkan nilai ekonomis.

Hal ini selaras dengan wawancara peneliti dengan ibu Ririn Yuliana S.Pd selaku Penanggung Jawab Pengelolaan Sampah di SD Darus Sholah Jember<sup>83</sup>:

“ anak-anak memang saya ajarkan untuk lebih kreatif dari hal yang tidak memiliki nilai jual sehingga pada saat mau membuang barang bekas mereka bisa tidak membuangnya karena ide kreatif yang muncul untuk mandikan barang bekas tersebut menjadi barang yang bermanfaat dan dapat

<sup>83</sup> Ririn Yuliana, diwawancarai oleh Penulis, Jember 30 agustus 2023

digunakan kembali, ntah itu menjadi tempat pensil , tas daur ulang , dan lain sebagainya”



**Gambar 4.5**  
**kerajinan tangan dari sampah anorganik**

Kegiatan Recycle atau mendaur ulang sampah organik berupa daun-daun kering ataupun tumbuhan hidroponik yang busuk lalu di satukan ke tempat pembuatan kompos sehingga menghasilkan pupuk organik untuk menyuburkan tumbuhan yang ditanam di area sekolah tersebut.

Hal ini selaras dengan wawancara peneliti dengan ibu Nasilah, M.Pd selaku ketua koordinator Adiwiyata di SD Darus Sholah Jember<sup>84</sup> :

“memang benar adanya dan kegiatan tersebut kami lakukan untuk memanfaatkan hal yang sudah tidak bernilai menjadi bernilai , daripada daun kering tersebut hanya dibuang ke sungai atau dibakar mending dimanfaatkan sebagai kompos, selain kompos tersebut bisa menjadi pupuk organik juga bisa mengurangi biaya perawatan tanaman agar tanaman tumbuh subur”



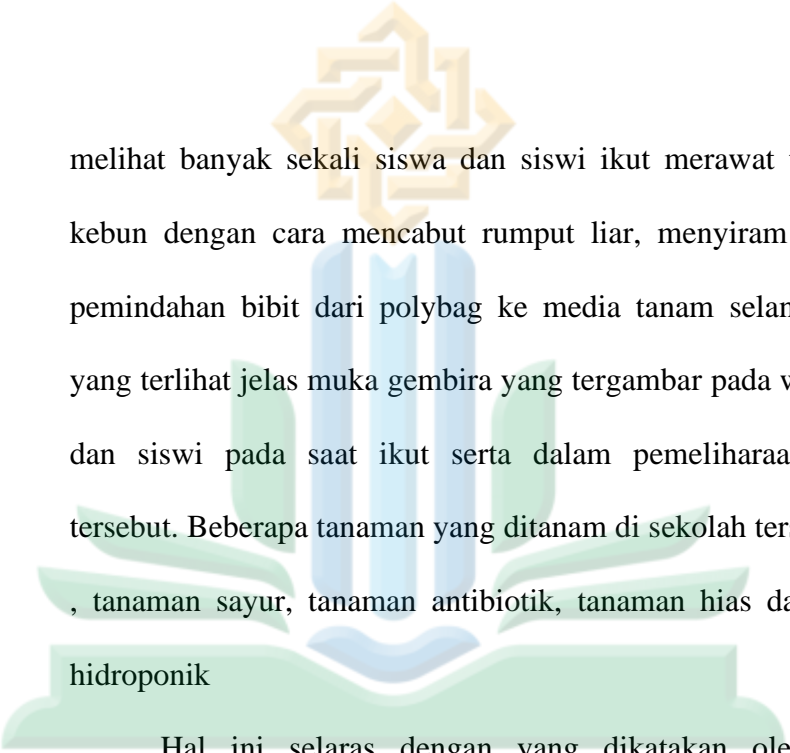
**Gambar 4.6**  
**Pemilahan sampah organik untuk membuat kompos**

### 3) Pembibitan dan pemeliharaan tanaman

Pelaksanaan kegiatan pembibitan dan pemeliharaan tanaman di SD Darus Sholah jember juga dilakukan setiap waktu, dimana semua warga di sekolah tersebut ikut bergotong royong untuk melakukan pembibitan, penanaman, perawatan. Lahan kosong milik yayasan yang dimanfaatkan untuk tempat berkebun menjadi kesempatan baik untuk memberikan edukasi terhadap siswa dan siswi untuk ikut serta dalam pembibitan sampai tahap perawatan bahkan konsumsi , dimana pada saat observasi , peneliti

<sup>84</sup> Nasilah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 30 Mei 2023





melihat banyak sekali siswa dan siswi ikut merawat tanaman di kebun dengan cara mencabut rumput liar, menyiram tanaman , pemindahan bibit dari polybag ke media tanam selanjutnya dan yang terlihat jelas muka gembira yang tergambar pada wajah siswa dan siswi pada saat ikut serta dalam pemeliharaan tanaman tersebut. Beberapa tanaman yang ditanam di sekolah tersebut yakni , tanaman sayur, tanaman antibiotik, tanaman hias dan tanaman hidroponik

Hal ini selaras dengan yang dikatakan oleh ibu siti

Fatimah,S.Hi selaku koordinator tanaman<sup>85</sup> :

“memang sengaja kami mengikutkan anak-anak pada kegiatan berkebun agar anak-anak juga mengetahui tentang proses pembibitan yang masih berbentuk benih hingga tumbuhan dewasa, harapannya tentu ingin melihat anak-anak sayang terhadap tumbuhan dan paham bahwa tumbuhan juga harus dirawat sebaik-baiknya”.

Dan diperkuat kembali dengan pendapat dari ibu Anita

Fatmawati selaku koordiantor pada bagian sayuran<sup>86</sup> :

“hal tentang pembibitan sampai perawatan itu memang kami lakukan mbak, dan kami melakukannya tidak sendiri namun di bantu oleh anak-anak kami, dan kami sangat senang jika dari anak-anak sendiri memiliki kesadaran sendiri tanpa disuruh untuk ikut serta dalam hal tersebut. Kebiasaan yang kami ajarkan dikelas dengan kurikulum adiwiyata itu ternyata memiliki dampak yang luar biasa terhadap anak anak”

<sup>85</sup> siti Fatimah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 11 September 2023

<sup>86</sup> Anita fatmawati, diwawancarai oleh Penulis, Jember 11 September 2023

Kegiatan pembibitan yang dilakukan di SD Darus sholah jember dilakukan menggunakan media tanam polybag , lalu setelah sesuai dengan pertumbuhannya akan langsung dipindahkan ke tanah yang telah di siapkan dan di gemburkan sebelumnya , tanaman yang di tanam di area kebun tersebut adalah sayuran seperti terong , tomat , cabe dan lain-lain selain itu juga ada tanaman anti biotik seperti jahe, dan tanaman hidroponik yang di lakukan menggunakan bahan media pipa



**Gambar 4.7**  
**Pembibitan dan pemeliharaan tanaman**

Peneliti juga mengamati Kegiatan yang dimulai dari pembibitan hingga pemeliharaan di SD Darus Sholah tersebut, dari pengamatan peneliti guru selain mengarahkan untuk siswa dan siswi menyiram air, mencabut rumput liat , memindahkan pot, memberi pupuk kompos dan kegiatan berkebun lainnya.

Juga ada beberapa guru yang membantu proses pemindahan bibit tersebut ke tanah, dan hal lain yang dilakukan ialah penanaman selada hidroponik menggunakan media tanam berupa

pipa , dimana hal tersebut lebih menghemat tempat dan juga hal lain yang mendukung kegiatan tersebut ialah harga jual yang juga lumayan tinggi, namun semua tidak luput dari saling membantu antar guru dan siswa dan siswi di SD Darus Sholah Jember.

Selaras dengan wawancara peneliti dengan Raisa siswa kelas 4 di SD Darus Sholah Jember<sup>87</sup> :

“kami suka mbak dengan berkebun , karena dari situ kita juga bisa bermain sambil belajar dan kata bu guru belajar itu tidak hanya di kelas saja , jadi kami sangat senang jika di sekolah ini memiliki kegiatan positif selain hanya belajar di kelas saja”

Tentunya dari hal tersebut dapat kita pahami bahwa tidak ada kecanggungan sosial antara guru dan murid akan menumbuhkan rasa kerjasama yang baik dan faktor pendukung dari pihak sekolah atau diluar sekolah baik dukungan berupa tenaga,pemikiran bahkan materil sangat diperlukan untuk menjalankan kegiatan tersebut

#### 4) Taman Literasi

Penggunaan lahan tandus dan kekurangan pepohonan dengan menggunakan tanaman yang di tanam di depan kelas dengan menggunakan tanaman hias dan penutup ramah lingkungan dan di ubah menjadi sebuah taman merupakan ide kreatif lainnya yang diciptakan oleh guru di SD tersebut , bahkan bukan berhenti disitu saja , untuk menambah minat berliterasi pada anak yang

---

<sup>87</sup> Raisa , diwawancarai oleh Penulis, Jember 11 September 2023

usianya cukup belia dalam belajar , guru tidak kehabisan akal untuk membuat taman tersebut menjadi taman literasi. Didukung oleh sarana dan prasarana berupa kursi dan meja warna warni membuat siswa dan siswi merasakan kenyamanan dalam belajar di tempat yang telah teduh karena tumbuhan yang merambat tersebut.

Sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh Ibu Nasilah selaku koordinator Adiwiyata di SD Darus Sholah Jember<sup>88</sup> :

“kami ingin anak-anak suka literasi tentu juga agar tidak jenuh di kelas, dari hal tersebut kami menciptakan taman literasi ini dengan tujuan anak- anak lebih nyaman untuk belajar dan tentunya tidak kepanasan dalam belajar di luar kelas”

Diperkuat kembali dari penuturan ibu Hj. Siti Rosyidah, S.HI selaku Kepala Sekolah SD Darus Sholah Jember<sup>89</sup> :

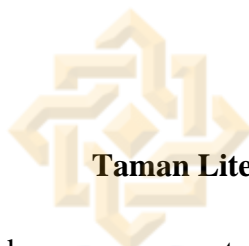
“ide guru yang sangat kreatif guna untuk mencerdaskan anak-anak tentu harus saya dukung, taman literasi juga ternyata sangat berdampak positif kepada anak-anak dan mereka justru sangat sering membaca di taman daripada di perpustakaan”



**Gambar 4.8**

<sup>88</sup> Nasilah, diwawancara peneliti pada tanggal 30 mei 2023

<sup>89</sup> Siti Rosyidah, diwawancara peneliti pada tanggal 30 mei 2023



### Taman Literasi

Sesuai dengan pengamatan peneliti memang area taman tersebut sering di datangi oleh siswa dan siswi, dengan lokasi strategis dimana letak taman literasi berada di depan perpustakaan membuat siswa dan siswi tidak merasa jauh untuk meminjam buku dari perpustakaan, tentu hal tersebut sangat memungkinkan untuk meningkatkan literasi membaca dari siswa dan siswi SD Darus sholah Jember.

#### 5) Rumah Jamur

Kegiatan unik lainnya yang dilakukan oleh SD Darus Sholah tersebut ialah Rumah Jamur. Kegiatan ini juga tidak lepas dari kegiatan yang dilakukan bersama dengan kader adiwiyata serta siswa dan siswi yang berada di sekolah tersebut. Kegiatan berupa penyemprotan, panen dan menggantikan tempat jamur tersebut rutin dilakukan demi keberlangsungan rumah jamur tersebut.

Selain menambah pengetahuan tentang budidaya rumah jamur, ada sisi positif lainnya yang dapat diambil yakni nilai ekonomis pada jamur tersebut yang dapat menambah pendapatan sekolah tersebut. Tentu hal tersebut dapat menjadi nilai plus jika terus dilakukan dan di budidayakan oleh sekolah tersebut.

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Nasilah selaku koordinator Adiwiyata di sekolah tersebut<sup>90</sup>

---

<sup>90</sup> Nasilah, diwawancarai peneliti pada tanggal 30 mei 2023

“kegiatan yang kami lakukan ini memang memiliki keuntungan mbak , selain mengajari anak-anak terkait budidaya jamur itu sendiri , kami juga mengajari bagaimana enterpreuner sejak dini, mengajari memperoleh pendapatan dari usaha kecil dan bagaimana cara untuk anak-anak mengerti akan proses sesuatu dari kecil hingga berkelanjutan

Dari pengamatan peneliti terkait kegiatan yang dilakukan oleh SD Darus Sholah tersebut memang benar adanya , pada saat peneliti mengunjungi rumah jamur yang terletak di belakang kelas tersebut, rumah jamurnya terawat dan juga masih beberapa tumbuh jamur , namun yang ditemui peneliti tersebut memang sudah ada beberapa pot jamur yang sudah seharusnya diganti dengan pot baru agar budidaya jamur lebih bagus ke depannya.



**Gambar 4.9**  
**Rumah jamur**

Jamur yang dihasilkan tersebut selain dijual ke pasar juga di jual sendiri di kantin sekolah dalam bentuk jamur crispy. Hal tersebut selain memang dijamin kesehatannya juga tentu bisa

menjamin kehygienisan suatu produk makanan dan terhindar dari 5P yang memang berbahaya untuk di konsumsi.

#### 6) Konservasi Air

Kegiatan lain yang dilakukan oleh SD Darus Sholah Jember yakni Konservasi air, kegiatan tersebut merupakan kegiatan pengelolaan air secara berkelanjutan yang dimanfaatkan secara bijak oleh manusia , salah satu kegiatan pengelolaan air yang berkelanjutan yakni pemanfaatan air sisa wudhu dan air sisa cuci tangan untuk menyiram tanaman yang berada di daerah sekolah tersebut. Jadi air wudhu tersebut ditampung oleh bak besar yang memang langsung berada di bawah pipa air tersebut.



**Gambar 4.10**  
**Pemanfaatan air sisa air wudhu**

Didukung oleh penuturan yang searah dengan kegiatan tersebut, yakni wawancara peneliti dengan ibu Hj. Siti Rosyidah, S.HI selaku Kepala Sekolah SD Darus Sholah Jember<sup>91</sup> :

“kami mengajari anak-anak agar tidak boros terhadap air dan mengajari anak-anak agar bisa memanfaatkan air tersebut, sehingga air yang telah digunakan tersebut tidak terbuang sia-sia, jadinya kami menyuruh anak-anak kami untuk menyiram tanaman menggunakan air sisa tersebut, disamping kita memanfaatkan tentu juga kami bisa menghemat penggunaan air bersih juga, dan air bersih tersebut bisa kami gunakan untuk keadaan yang lebih penting kedepannya”

Tentu tanpa disadari bersama bahwa pemanfaatan sisa air yang telah digunakan jarang kita lakukan bersama. Inovasi tersebut merupakan suatu hal yang baru yang dapat kita lakukan bersama untuk menggunakan air bersih secara cerdas dan tentu menghemat air dengan menggunakan air sisa untuk menyiram tanaman kita.

Selain pemanfaatan air sisa tersebut, kegiatan yang dilakukan oleh SD Tersebut yakni pembuatan lubang biopori dan sumur resapan, lubang biopori dibuat secara vertikal ke dalam tanah yang bermanfaat untuk mengatasi genangan air dengan meningkatkan daya resap air pada tanah, tentu yang kita ketahui bersama bahwa daerah sekolah tersebut berada di wilayah kota dan lubang biopori serta sumur resapan sangat dibutuhkan untuk menanggulangi adanya genangan air dan banjir di kemudian harinya.

---

<sup>91</sup> Siti Rosyidah, diwawancarai peneliti pada tanggal 30 Mei 2023





**Gambar 4.11**  
**Lubang biopori dan sumur resapan**

Hal tersebut searah dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nasilah, M.Pd selaku Ketua koordinator Adiwiyata di SD Darus Sholah Jember<sup>92</sup> :

“sekolah kami ini kan berada di kawasan kota, dimana banyak pembangunan gedung-gedung tinggi namun minim adanya reboisasi atau penghijauan, tentu mbak sendiri tau kalau semuanya di aspal di paving , maka resapan air tidak akan menyerap secara sempurna, nah di SD inilah kami menanggulangi suatu waktu terjadi bencana banjir dan lain sebagainya , kami telah memiliki sumur resapan dan lubang biopori tersebut”

<sup>92</sup> Nasilah, diwawancarai peneliti pada tanggal 30 mei 2023

Tentu juga lubang biopori memiliki manfaat lain , selain juga menjadi lubang resapan untuk mencegah adanya banjir dan genangan air berlebih, di dalam lubang biopori memiliki ruang untuk pembuangan sisa sampah organik, dimana hal tersebut tentu sangat menghemat waktu dan tenaga untuk menjadikan sampah organik tersebut menjadi kompos alami yang bisa langsung tersebar pupuknya ke akar-akar pohon terdekat dari lubang biopori tersebut.

#### 7) Pemanfaatan dan penghematan energi listrik

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan lainnya yakni pemanfaatan dan penghematan energi listrik. beberapa kegiatannya yaitu pemanfaatan cahaya matahari pada pagi hari dengan olahraga yang bisa membantu tubuh kita agar sehat dan pemanfaatan cahaya matahari sebagai alat fotosintesis pada tumbuhan buah naga yang berada di sekolah tersebut.



**Gambar 4.12**  
**Pemanfaatan energi matahari**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Siti

Fatimah selaku Pokja Tanaman Hias<sup>93</sup> :

“ Setiap harinya kami memang senam bersama dengan tujuan agar anak-anak bisa berolahraga dan tidak gampang lelah dikelas, kami berusaha untuk anak-anak tetap sehat dengan senam pagi tersebut”

Selain itu juga penghematan energi listrik yang dilakukan yakni penggunaan suhu AC pada 24-26° C di ruangan laboratorium, ruang kepala sekolah dan ruang guru.

Tentu yang diketahui bersama bahwa penggunaan AC itu dapat menyebabkan rusaknya lapisan ozon bumi. kegiatan lainnya yakni mematikan dan mencabut saklar pada peralatan elektronik saat tidak digunakan, sebelum meninggalkan kelas pada saat jam istirahat atau akan pulang , guru yang mengajar di jam tersebut akan mengecek terkait saklar atau lampu dikelas tersebut telah dimatikan atau telah dicabut saklarnya.



**Gambar 4.13**  
**Penggunaan suhu AC 24-26°**

<sup>93</sup> Siti Fatimah, diwawancarai peneliti pada tanggal 11 september 2023



Sesuai dengan hasil wawancara peneliti kepada ibu Nasilah, M.Pd selaku Ketua koordinator Adiwiyata di SD Darus Sholah Jember<sup>94</sup> :

“memang kami mengurangi penggunaan suhu pada AC karena dampak pada lingkungannya yang kami pikirkan mbak , ditakutkan malah karena ada AC tersebut lingkungan menjadi panas dan lain sebagainya yang tentu dampaknya lebih secara global dan kami memang sering mengingatkan ntah kepada sesame guru atau ke siswa kami untuk selalu mencabut saklar jika tidak digunakan”

Kegiatan penghematan listrik memang banyak di lakukan di sekolah tersebut hal lain yang dilakukan yakni pada saat kegiatan belajar mengajar , tirai di dalam kelas tersebut di buka agar cahaya matahari bisa masuk ke dalam ruang kelas sehingga pencahayaan di dalam kelas bagus dan tidak membutuhkan cahaya lampu lagi. Penggunaan peralatan elektronik yang menghemat listrik juga diterapkan di sekolah tersebut salah satunya menggunakan lampu LED untuk menghemat listrik

Perawatan pada peralatan listrik juga dilakukan di sekolah tersebut , guna untuk meminimalisir kerusakan dan juga untuk menghemat budget pembelian barang yang masih layak pakai. Perawatan peralatan listrik tersebut dilakukan oleh guru yang

---

<sup>94</sup> Nasilah, diwawancarai peneliti pada tanggal 30 mei 2023

memang memiliki ahli dalam bidang tersebut



Gambar 4.16

Penggunaan lampu LED dan perawatan peralatan listrik

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Nasilah, M.Pd selaku Ketua koordinator Adiwiyata di SD Darus Sholah Jember<sup>95</sup> :

“perawatan yang dilakukan itu memang kami menggunakan tenaga guru bukan untuk menghemat biaya namun lebih kepada jika memang masih bisa kami rawat sendiri kenapa tidak , seperti itu. Namun jika memang membutuhkan tenaga yang ahli di bidangnya , seperti perawatan AC ,maka kami akan memanggil tenaga ahlinya mbak”.

Dari pengamatan peneliti pada beberapa kegiatan yang telah di jebarkan sebelumnya , memang dari SD Darus Sholah tersebut sangat mempraktikkan kegiatan dalam menghemat atau merawat peralatan listrik , dimulai dari kegiatan senam pagi dengan memanfaatkan cahaya matahari untuk menjaga kesehatan siswa dan siswi serta guru-guru di sekolah tersebut, di kelas yang

<sup>95</sup> Nasilah, diwawancarai peneliti pada tanggal 30 mei 2023

tidak menggunakan lampu namun menggunakan jendela yang dibuka untuk menyinari kelas, dan menggunakan ventilasi kelas agar udara juga masuk dan tidak membuat siswa dan siswinya gerah dalam belajar di kelas, penggunaan lampu LED di semua tempat, serta perawatan peralatan listrik yang rutin di cek guna untuk menjaga dan meminimalisir kerusakan dari peralatan.

8) Satu hari bebas bahan bakar

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di SD Darus Sholah ini dengan bersepeda satu hari di mulai dari rumah masing-masing ke sekolah , kegiatan ini dilakukan oleh seluruh warga sekolah baik siswa dan siswi, guru bahkan cleaning service yang bekerja di sekolah tersebut.

Hal ini dilakukan guna menghemat energi walaupun dampaknya masih cukup kecil, namun inovasi tersebut sebenarnya perlu di lirik oleh masyarakat luas untuk ikut serta dalam menghemat energi setidaknya satu hari untuk tidak menggunakan kendaraan motor.

Dari hal tersebut sebenarnya guru-guru mengajari siswa untuk bisa menghemat energi dan bisa untuk mengurangi hal yang berdampak besar dari diri sendiri . berawal dari diri sendiri jika diterapkan terus menerus juga akan berdampak besar pada akhirnya . kegiatan satu hari bebas bahan bakar ini dilakukan satu hari dalam sebulan dan rutin dilaksanakan di awal bulan.



Gambar 4.17

Satu hari bebas bahan bakar

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Nasilah, M.Pd selaku Ketua koordinator Adiwiyata di SD Darus Sholah Jember<sup>96</sup> :

“agenda tersebut memang kami lakukan walaupun dampak terhadap lingkungan hanya dalam jumlah kecil setidaknya mengurangi dan mau mencoba untuk hemat energy saja itu sudah bagus pikir kami, dan tidak ada salahnya juga kami untuk bersepeda di samping lebih ramah lingkungan ya walaupun hanya sehari , kami juga tentu akan mendapat sehatnya juga”.

Memang jika berfikir dampak atau pengaruh dari kegiatan ini tidak terlalu besar terhadap lingkungan atau bahkan terhadap pengkonsumsi bahan bakar yang antri setiap pagi di pom bensin dikarenakan hanya dilakukan oleh warga di SD Darus Sholah saja , namun tentu yang dipikirkan ialah dampak positif terhadap diri

<sup>96</sup> Nasilah, diwawancarai peneliti pada tanggal 30 mei 2023

sendiri yakni perilaku hidup sehat ,dimana memang terbukti jika dibandingkan antara bersepeda di pagi hari dan menggunakan sepeda motor kesekolah akan lebih sehat menggunakan bersepeda.

#### **b. Penilaian sekolah adiwiyata**

Pada proses ini yakni hal yang harus dipenuhi selain persyaratan administratif yakni pelaksanaan program kerja yang dilakukan oleh sekolah tersebut. Penilaian akan dilakukan oleh tim yang telah ditunjuk oleh pemerintah kabupaten jember yakni Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Jember, Dinas Pendidikan Kabupaten Jember, sekolah adiwiyata di lingkungan kabupaten Jember dan instansi terkait lainnya.

Pada tahap penilaian ini membutuhkan waktu satu tahun untuk dapat dinilai menjadi sekolah adiwiyata , jadi perlu waktu lama untuk terus menerus melaksanakan program kerja yang telah dirancang sebelumnya dan perlu adanya pembiasaan terkait perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan Sekolah dasar Darus Sholah jember..

Dengan beberapa hal bukti pendukung terkait pelaksanaan program dan lain sebagainya maka diputuskan pada bulan September 2022, SD Darus Sholah Jember mendapatkan penghargaan sekolah adiwiyata di tingkat kabupaten Jember





Gambar 4.18  
Penyerahan penghargaan sekolah adiwiyata

Sesuai dengan ungkapan dari ibu Hj. Siti Rosyidah, S.HI selaku Kepala Sekolah SD Darus Sholah Jember :

“Alhamdulillah dari satu tahun kami mempersiapkan ,dari sumbangsih pikiran dan tenaga oleh semua pihak, di bulan September 2022 kami penilaian dan Alhamdulillah layak menjadi sekolah adiwiyata tingkat kabupaten jember dan insyaallah kami akan terus belajar agar kami bisa menjadi lebih baik dan maju pada tingkatan yang lebih tinggi yakni sekolah adiwiyata tingkat provinsi”

Pencapaian yang telah di dapat oleh SD Darus Sholah Jember tidak membuat pihak sekolah merasa terlalu bangga , namun menurut penuturan beliau bahwa tetap akan selalu ada evaluasi dan pengawasan pada tahap selanjutnya , dan tentunya pihak sekolah tidak ingin selesai pada penghargaan di tingkat kabupaten namun masih terus ingin berkarya dan bersiap untuk tingkat provinsi.

#### **4. Pengawasan sekolah adiwiyata dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat di Sekolah Dasar Darus Sholah Jember**

Pada tahapan ini, seluruh kegiatan yang dilaksanakan akan tetap berada pada ranah pengawasan dengan tujuan untuk mengetahui apakah hal-hal yang telah direncanakan berjalan dan sesuai yang direncanakan, pada pengawasan ini juga mencocokkan antara kegiatan yang terjadi dilapangan yang atau program kerja yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan di awal. Objek dari pengawasan yakni mengenai kekurangan, penyimpangan atau hal-hal yang perlu di evaluasi lebih lanjut.

Pada tahap pengawasan ini yang ikut serta ialah kepala sekolah ,tim adiwiyata serta Pembina adiwiyata yakni SMPN 1 Sumber Baru, pengawasan dalam hal ini berupa pemantauan secara langsung ke sekolah dengan melihat bagaimana pengaplikasian program kerja tersebut, setelah dilakukan pemantauan tentu akan ada evaluasi dimana membahas kekurangan atau hal-hal yang harus diperbaiki atau di pertahankan guna untuk terus lebih baik dalam menjalankan program kerja yang telah di susun pada tahap sebelumnya.

Sesuai dengan ungkapan ibu Nasilah, M.Pd selaku Ketua koordinator Adiwiyata di SD Darus Sholah Jember<sup>97</sup> :

“sebelum dan setelah penilaian sekolah adiwiyata ini memang dari pihak Pembina tidak langsung lepas tangan ,namun masih terus melakukan pengawasan terhadap sekolah ini demi terus menjadi lebih baik , masukan dan saran terus kami dengarkan pada saat

---

<sup>97</sup> Nasilah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 30 Mei 2023

rapat evaluasi guna untuk sekolah adiwiyata ke depannya”



Gambar 4.19  
Pengaawasan yang dilakukan oleh SMPN 1 Sumber Waru

Pengaawasan merupakan penilaian yang memiliki fungsi kontrol terhadap kegiatan yang berlangsung. Itulah sebabnya pengawasan dilakukan pada saat kegiatan penilaian dan keseharian berlangsung, salah satu tujuannya ialah untuk melihat sampai mana goals itu tercapai, pertama untuk meraih penghargaan dan yang kedua ialah untuk membentuk perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah tersebut

Dari hasil wawancara dan didukung oleh hasil dokumentasi terkait pengawasan dapat kita disimpulkan bahwa kegiatan pengawasan memang dilakukan untuk melakukan perbaikan secara terus menerus guna meningkatkan kualitas sekolah adiwiyata tersebut.



**Tabel 4.2**  
**Temuan Hasil Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Perencanaan sekolah adiwiyata dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat di SD Darus Sholah Jember	a. Perencanaan sekolah adiwiyata dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat dimulai dari rapat sosialisasi kepada komite, guru, tendik dan beberapa pihak terkait . b. Perencanaan pra raker melalui rapat pembinaan bersama dinas lingkungan hidup dan SMPN 1 Sumber Baru
2.	Pengorganisasian sekolah adiwiyata dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat di SD Darus Sholah Jember	a. Pengorganisasian yang dilakukan dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat dimulai dari pembentukan koordinator dan tim adiwiyata di sekolah b. Rapat kerja yang membahas terkait program apa saja yang akan di lakukan untuk mewujudkan sekolah adiwiyata
3.	Pelaksanaan sekolah adiwiyata dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat di SD Darus Sholah Jember	a. Melaksanakan program kerja sesuai Pokja masing yang telah dimusyawarahkan melalui rapat kerja bersama dengan semua guru di madrasah, program kerja ini meliputi : 1) Jumat BERSERI (Bersih, Sehat, Rapi, Indah) 2) Kegiatan 3 R pada Sampah 3) Pembibitan dan pemeliharaan tanaman 4) Taman literasi 5) Rumah Jamur 6) Konservasi Air 7) Pemanfaatan dan penghematan energi listrik 8) Satu hari bebas bahan bakar b. Penilaian sekolah adiwiyata yang dilakukan oleh tim penilai yakni dari dinas lingkungan hidup kabupaten jember dan dinas terkait lainnya

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
4.	Pengawasan sekolah adiwiyata dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat di SD Darus Sholah Jember	<p>a. Pengawasan atau Monitoring terkait pelaksanaan yang telah dilakukan apakah berjalan sesuai dengan yang di rencanakan atau tidak , pengawasan ini dilakukan pada saat kegiatan sedang berlangsung oleh Pembina , kepala sekolah, koordinator adiwiyata dan tim adiwiyata</p> <p>b. evaluasi dimana membahas kekurangan atau hal-hal yang harus diperbaiki atau di pertahankan guna untuk terus lebih baik dalam menjalankan program kerja yang telah di susun pada tahap sebelumnya</p>

### C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini membahas keterkaitan antara data yang telah ditemukan di lapangan dengan teori yang relevan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis melalui pembahasan temuan yang berkaitan dengan teori. Pembahasan dirinci sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sehingga mampu menjawab permasalahan yang ada di lapangan terkait Manajemen sekolah adiwiyata dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat di SD Darus Sholah Jember. Adapun pembahasan temuannya sebagai berikut :

#### 1. Perencanaan sekolah adiwiyata dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat di SD Darus Sholah Jember

Tahapan Perencanaan sekolah adiwiyata dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat di SD Darus Sholah Jember ini dimulai dengan mempelajari terkait point-point yang harus dilakukan untuk

menjadi sekolah adiwiyata, mempelajari terkait hal-hal yang menjadi budaya di sekolah adiwiyata, berkoordinasi kepada pimpinan tentang alokasi anggaran yang dibutuhkan untuk sekolah adiwiyata, dan tentu untuk mencapai goals atau tujuan selain memperoleh penghargaan menjadi sekolah adiwiyata tingkat kabupaten yakni untuk membentuk perilaku hidup bersih dan sehat kepada seluruh warga sekolah di SD Darus Sholah Jember. Perencanaan yang ada di SD Darus Sholah Jember adalah proses memikirkan dan mempelajari terkait sekolah Adiwiyata seperti kurikulum dari sekolah adiwiyata, kepengurusan dari tim adiwiyata dan hal-hal pendukung lain untuk penilaian sekolah adiwiyata serta proses memikirkan program yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan dari visi dan misi sekolah adiwiyata.

Hal ini sejalan dengan teori yang ditulis oleh Muhammad Kristiawan dkk dalam bukunya *Manajemen Pendidikan* mengemukakan bahwa dalam perencanaan yang perlu diperhatikan adalah menetapkan tentang apa yang harus dikerjakan, kapan, dan bagaimana melakukannya, membatasi sasaran dan menetapkan pelaksanaan-pelaksanaan kerja untuk mencapai efektifitas maksimum melalui proses penentuan target, mengembangkan alternative-alternatif rencana, mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana-rencana dan keputusan.<sup>98</sup>

## **2. Pengorganisasian sekolah adiwiyata dalam membentuk perilaku**

---

<sup>98</sup> Muhammad Kristiawan, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish 2017),24.

### **hidup bersih dan sehat di SD Darus Sholah Jember**

Pada tahap Pengorganisasian sekolah adiwiyata dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat di SD Darus Sholah Jember ini seluruh elemen yang berkaitan dengan sekolah adiwiyata membentuk pengurus atau tim sekolah adiwiyata yang nantinya akan disetujui dan di SK kan oleh Kepala Sekolah , tujuan di bentuknya tim ini ialah untuk mempermudah dalam mengimplementasikan yang telah direncanakan sebelumnya. Hal yang sangat diperlukan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah dirancang sebelumnya ialah , semangat tim yang siap untuk selalu dibutuhkan sumbangsih nya berupa fikiran, tenaga dan finansialnya.

Hal ini sependapat dengan teori dari George R. Terry yang menjelaskan bahwa pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, dan memperoleh keputusan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu, dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.<sup>99</sup>

### **3. Pelaksanaan sekolah adiwiyata dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat di SD Darus Sholah Jember**

Pelaksanaan sekolah adiwiyata dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat di SD Darus Sholah Jember adalah pengaplikasian suatu program yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam melaksanakan

---

<sup>99</sup> Hasan Hariri, dkk, *Manajemen Pendidikan*, ( Yogyakarta: Media Akademi, 2016).5-8.

perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah ini harus melibatkan segala komponen yang ada di sekolah agar lebih terarah dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada tahap pelaksanaan tersebut seluruh Pokja Berusaha semaksimal mungkin untuk membantu, mengajari, mengajari dan mengajak murid dan seluruh masyarakat sekolah untuk ikut dalam melaksanakan program kerja adiwiyata tersebut.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Alben Ambarita dalam bukunya *Manajemen Sekolah* menjelaskan bahwa fungsi pelaksanaan dalam manajemen sebagai proses implementasi program, agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses motivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.<sup>100</sup>

---

<sup>100</sup> Alben Ambarita, *Manajemen Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi,2016),13.



#### **4. Pengawasan sekolah adiwiyata dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat di SD Darus Sholah Jember**

pada pengawasan sekolah adiwiyata dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat di SD Darus Sholah Jember ini juga mencocokkan antara kegiatan yang terjadi dilapangan yang atau program kerja yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan di awal. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah, tim adiwiyata serta Pembina adiwiyata yakni SMPN 1 Sumber Waru ,pengawasan ini berupa pemantauan secara langsung ke sekolah untuk melihat bagaimana pengaplikasian program kerja adiwiyata yang berada di SD Darus Sholah Jember. Dan setelah proses pengawasan tersebut selesai ada forum evaluasi yang membahas kekurangan atau hal yang harus dipertahankan demi baiknya penilaian sekolah adiwiyata tersebut.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Alben Ambarita dalam bukunya Manajemen Sekolah menyatakan bahwa fungsi pengawasan dalam manajemen merupakan proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia pendidikan yang dihadapi.<sup>101</sup>

---

<sup>101</sup> Alben Ambarita, *Manajemen Sekolah*, 13-14.

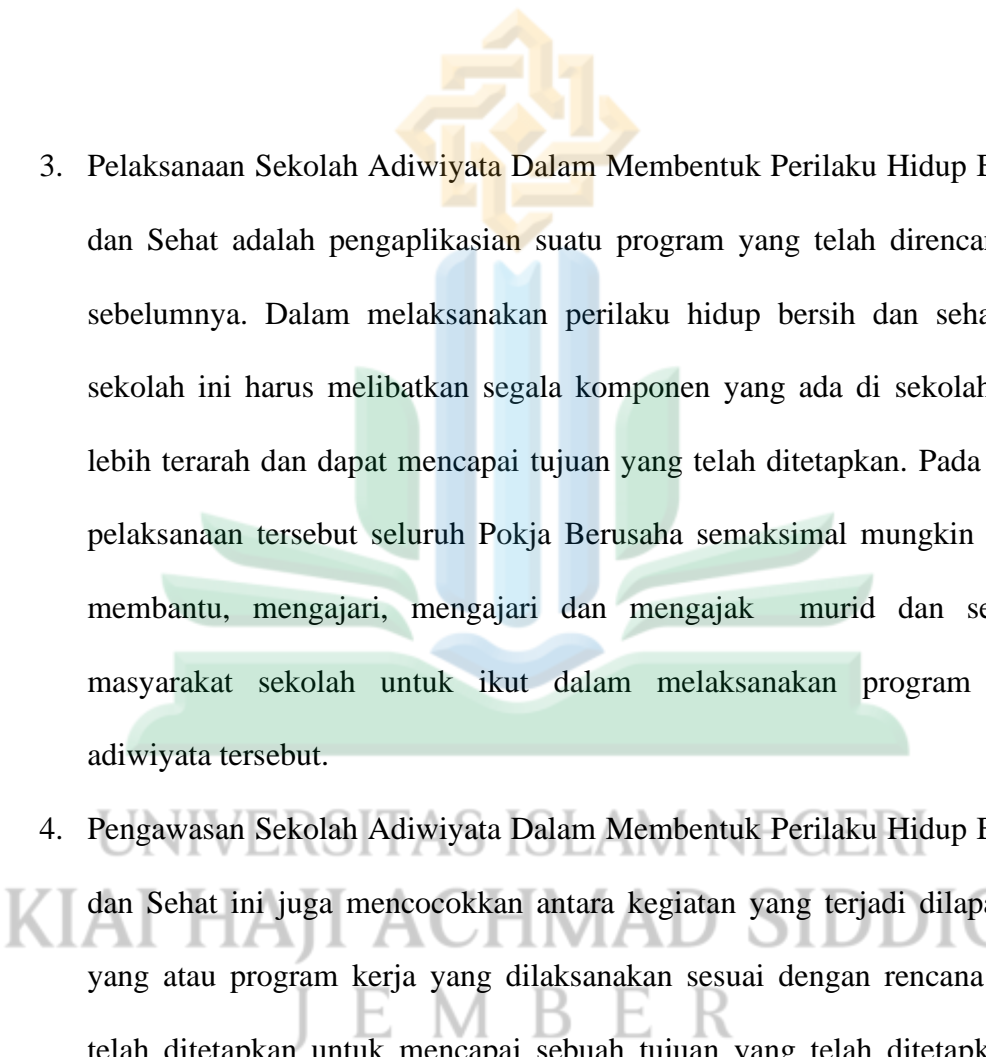


**BAB V**  
**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ini dimulai dengan mempelajari terkait point-point yang harus dilakukan untuk menjadi sekolah adiwiyata, mempelajari terkait hal-hal yang menjadi budaya di sekolah adiwiyata, berkoordinasi kepada pimpinan tentang alokasi anggaran yang dibutuhkan untuk sekolah adiwiyata, dan tentu untuk mencapai goals atau tujuan selain memperoleh penghargaan menjadi sekolah adiwiyata tingkat kabupaten yakni untuk membentuk perilaku hidup bersih dan sehat kepada seluruh warga sekolah di SD Darus Sholah Jember.
2. Pengorganisasian Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ini seluruh elemen yang berkaitan dengan sekolah adiwiyata membentuk pengurus atau tim sekolah adiwiyata yang nantinya akan disetujui dan di SK kan oleh Kepala Sekolah , tujuan di bentuknya tim ini ialah untuk mempermudah dalam mengimplementasikan yang telah direncanakan sebelumnya. Hal yang sangat diperlukan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah dirancang sebelumnya ialah , semangat tim yang siap untuk selalu dibutuhkan sumbangsih nya berupa fikiran, tenaga dan finansialnya.

- 
3. Pelaksanaan Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah pengaplikasian suatu program yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah ini harus melibatkan segala komponen yang ada di sekolah agar lebih terarah dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada tahap pelaksanaan tersebut seluruh Pokja Berusaha semaksimal mungkin untuk membantu, mengajari, mengajari dan mengajak murid dan seluruh masyarakat sekolah untuk ikut dalam melaksanakan program kerja adiwiyata tersebut.
  4. Pengawasan Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ini juga mencocokkan antara kegiatan yang terjadi dilapangan yang atau program kerja yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan di awal. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah, tim adiwiyata serta Pembina adiwiyata yakni SMPN 1 Sumber Waru ,pengawasan ini berupa pemantauan secara langsung ke sekolah untuk melihat bagaimana pengaplikasian program kerja adiwiyata yang berada di SD Darus Sholah Jember. Dan setelah proses pengawasan tersebut selesai ada forum evaluasi yang membahas kekurangan atau hal yang harus dipertahankan demi baiknya penilaian sekolah adiwiyata tersebut.

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah terlaksana, maka terdapat beberapa saran dari peneliti :

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya selalu mengawasi tentang pelaksanaan program adiwiyata agar program kerja terus berjalan dan terus melakukan adanya inovasi guna mendukung program kerja tersebut menjadi lebih baik
2. Bagi ketua dan tim adiwiyata, hendaknya saling bekerja sama dan terus semangat dalam melaksanakan program kerja adiwiyata yang telah direncanakan sebelumnya dan terus melakukan aksi pembaharuan dengan mengembangkan ide serta gagasan untuk adiwiyata di tingkat provinsi selanjutnya. Dan hal lain yang perlu dilakukan yakni terus semangat untuk selalu mengajak dan mengarahkan siswa dan siswi SD Darus Sholah untuk ikut serta dalam program kerja yang dilaksanakan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita Alben, Manajemen Sekolah, Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Agung Suprihatin, Daryanto, Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Badan Pusat Statistik (BPS-Statistics Indonesia), Statistik Lingkungan Hidup Indonesia: Environment Statistics of Indonesia 2017.
- Bahri, Disman, Manajemen Program Adiwiyata Sekolah SD BTN IKIP 1 Makassar”, Skripsi, Universitas Negeri Makassar 2019.
- Handoko, T. Hani, Manajemen, BPFE Yogyakarta : Yogyakarta, 2017.
- Hariri, Hasan, dkk, Manajemen Pendidikan, Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Haris, Endang, dkk., Sekolah Adiwiyata: Panduan Implementasi Adiwiyata Mandiri di Sekolah, Jakarta: Esensi Erlangga Grup, 2018.
- Harman, Sentot, “Fungsi Pengawasan Dalam Penyelenggaraan Manajemen Korporasi” Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 2 Nomor 1, edisi 1 Maret 2010.
- Hengki Wijaya, Helaluddin, Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Huda, A. Abidah, Y.N, “ Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Luar Biasa”, Jurnal ORTOPEDAGOGIA, <https://doi.org/10.17977/um031v4i12018p087>
- JDIH Kemenko Bidang kemaritiman dan Investasi, Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah, 09 November 2022, <https://jdih.maritim.go.id>. Accessed 19 April 2023
- Kemenkes RI, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2269/MENKES/PER/XI/2011 tentang PHBS, Dinas Kesehatan.

- Kementerian Negara Lingkungan Hidup, Buku Panduan Adiwiyata 2010 Wujudkan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan ,Jakarta Timur: Asdep Urusan Edukasi dan Komunikasi Lingkungan, Deputi Bidang Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat, Kementerian Lingkungan Hidup, 2010.
- Kementrian Negara Lingkungan Hidup, Panduan Adiwiyata ,Wujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan), (Kementrian Negara Lingkungan Hidup, 2009
- Krisnawati, Yuni ,dkk., “The Implementation of Students’ Campaign Program to Form Adiwiyata School in Malang, Indonesia,” *Research Studies in Education* 4, no. 4,2015
- Kristiawan, Muhammad, dkk, Manajemen Pendidikan, Yogyakarta: Deepublish 2017.
- Lalu, Hasri Jefri ,“Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 01(01).
- Lase , Yuzlianti Rivalni, “Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat )PHBS) Dengan Kesehatan Lingkungan di SDN No.065013 Medan Selayang Tahun 2019” Skripsi , Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan , 2019
- Lathifah, Dina Fatihul, “Manajemen Sekolah adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa MAN 1 Jombang”, Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019.
- LHK, “Permen LHK RI No.P.53 Tentang Penghargaan Adiwiyata,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 ,2019.
- LHK, “Permen LHK RI No. P.53/Menlhk 2019 Tentang Penghargaan Adiwiyata.” Accessed 29 April 2023 12.17 WIB.
- L.W Rue, George R. Terry, Dasar-Dasar Manajemen, Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Matthew B. Miles, dkk, *Qualitative Data Analysis Amerika*: Sage, 2014.

Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia , “Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata,”.

Moleong, Lexy J. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Muhammad bin ‘Isa At-Tirmidzi No. 2723

Mulyana ,Rachmat, “Penanaman Etika Lingkungan Melalui Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan,” Tabularasa PPS Unimet 6, no.2,2009.

Mulyono, Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.

Notoadmodjo ,S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan, (Jakarta : EDC).  
Nurhajati,

Nunun, “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat”.

Nuryanto R . “Pengukur Berat Badan dan Tinggi Badan Ideal Berbasis Arduino”, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Otaya ,L.G.Pengetahuan Sikap dan Tindakan Masyarakat Terhadap Penggunaan Jamban Keluarga, Jurnal Health and Sport.

Penyusun, Tim .Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2020

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI Nomor 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata Pasal 1.

Pradini, Indah Kusuma. dkk, “Implementasi Program Sekolah Adiwiyata dalam Meningkatkan mutu pendidikan di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang”, JGG-Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan, Vol. 7, No. 2, 2018


primadha, Rina, “Peranan Fungsi Manajemen Dalam Menciptakan Kondisi Perusahaan Yang Sehat” Jurnal Manajemen Bisnis, Volume 1 Nomor 3, edisi 2 Mei 2008

- Prihastuti, Ambarwati, E.R Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (germas) mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir sebagai upaya untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sejak dini . Celebes Abdimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Putri D,W, Hamdan ,S.R, Yulianti, Faktor Kontrol Perilaku Merokok Pada Anak Sekolah Dasar , Prosiding SNaPP 2015 Kesehatan.
- Rodliyah, St. Manajemen Pendidikan: Sebuah Konsep dan Aplikasi, Cet 1, Jember:IAIN Jember Press, 2015.
- Rohiat, Manajemen Sekolah ,Bandung: Refika Aditama, 2009
- Rukaiyah, Sri, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Tatanan Rumah Tangga Kabupaten Muaro Jambi”, Jurnal Inovasi Penelitian ,Vol 2 No.9 Februari 2022..
- Saudana, Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods,London: Sage Publication, 2014.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan ,,Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sekolah Hijau, Dasar Hukum <https://sekolahhijau.com/literasi-program-adiwiyata/dasar hukum/> , 2020 , accessed 29 April , 2023 10.08 WIB.
- Slameto, Pebaruan Manajemen Pendidikan, CV.Penerbit Qiara Media, 2020.
- Sugianto,Slamet ,dkk,” Manajemen Sekolah Adiwiyata di SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal”, Jurnal Manajemen Pendidikan Vol.8 No 1 April 2019.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ,Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suprihatin, Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup.Cet. Ke-I , Yogyakarta: Gava Media, 2013



- Suwanda, Ira Rahmawati dan I Made .“Upaya Pembentukan Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Melalui Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 28 Surabaya,” Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Surabaya 1, no.3 2015.
- Suyuthi Nurmadhani Fitri, dkk, Dasar-Dasar Manajemen:Teori, Tujuan dan Fungsi, Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Syarifah, Siti ,“Manajemen Sekolah adiwiyata Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Situbondo Tahun Ajaran 2021/2022 ”, Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember , 2022
- Undang-Undang RI, No. 32 tahun 2009, Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, bab X pasal 65 poin 4.
- Witdiawati,W ,Sumarni,N, Rosidin,U , “Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam pencegahan dan Pemberantasan Jentik Nyamuk Demam Berdarah Dengue (DBD) di Jayaraga Garut. ASPIRATOR – Jurnal of Vector-Borne Disease Studies. 2019. <https://doi.org/10.22435/asp.v1i12>.
- Yusnidar, Takarina ,“Peran Serta Warga Sekolah dalam Mewujudkan Program Adiwiyata di SMP Wilayah Semarang Barat,” Journal of Educational Social Studies 4, no. I,2015

## Lampiran 1



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :


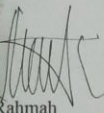
Nama : Ainun Rahmah  
 NIM : 202101030014  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 28 November 2023  
 Saya yang menyatakan

  
  
 Ainun Rahmah  
 202101030014

## Lampiran 2

## Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	UMBER DATA	METODE PENELITIAN	UMUSAN MASALAH
Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Dasar Darus Sholah Jember Tahun Ajaran 2022-2023	Manajemen Sekolah Adiwiyata	Manajemen	1) Perencanaan Manajemen 2) Pengorganisaian Manajemen 3) Pelaksanaan Manajemen 4) Pengawasan Manajemen	a. Kepala sekolah b. Ketua dan tim adiwiyata c. Siswa SD Darus Sholah Jember	1) Pendekatan penelitian adalah kualitatif, jenis penelitian deskriptif. 2) Teknik pengumpulandata a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3) Analisis data a. <i>Pengumpulan data</i> b. <i>Penyajian data</i> c. <i>Penarikan kesimpulan</i> 4) Uji Keabsahan Triangulasi teknik/metode,	1. Bagaimana perencanaan sekolah adiwiyata dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat di SD Darus Sholah Jember ? 2. Bagaimana Pengorganisasian sekolah adiwiyata dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat di SD Darus Sholah Jember ? 3. Bagaimana Pelaksanaan
		Sekolah Adiwiyata	1) Pengertian Adiwiyata 2) Tujuan dan Manfaat Program Adiwiyata 3) Proses Menuju Sekolah Adiwiyata 4) Kendala-Kendala Sekolah Adiwiyata 5) Prinsip Program Adiwiyata 6)			
	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	1. Kepada makanan dan minuman	Mengonsumsi jajanan warung/kantin sekolah			

		2. Kepada diri sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Olahraga yang teratur dan terukur</li> <li>b. Tidak merokok</li> </ul>			<p>sekolah adiwiyata dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat di SD Darus Sholah Jember ?</p> <p>4. Bagaimana Pengawasan sekolah adiwiyata dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat di SD Darus Sholah Jember ?</p>
		3. Kepada lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberantas jentik nyamuk</li> <li>b. Membuang sampah pada tempatnya</li> </ul>			
		4. Kepada sakit dan penyakit	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat</li> <li>b. Menimbang dan mengukur berat badan serta tinggi badan setiap enam bulan</li> </ul>			
		5. Kepada kebiasaan	Mencuci tangan dengan air bersih mengalir dan memakai sabun			

## Lampiran 3

## INSTRUMEN PEDOMAN PENELITIAN

## A. PEDOMAN OBSERVASI

NO	Aspek yang di amati	Tujuan Observasi
1	Lingkungan sekolah	Untuk Memperoleh informasi dan data tentang manajemen sekolah adiwiyata dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat
2	Sarana dan Prasana Sekolah Adiwiyata	
3	Kegiatan Sehari-hari baik secara akademik maupun sosial	
4	Kegiatan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah	
5	Siapa saja yang terlibat dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat dari perencanaan sampai evaluasi	

## B. PEDOMAN DOKUMENTER

No	Jenis Dokumen	Indikator	Ada	Tidak Ada
1	Sekolah	Sekolah Adiwiyata di SD Darus Sholah Jember		
		Visi, Misi, Motto, Slogan SD Darus Sholah Jember		
		Struktur Pengurus Adiwiyata		

## C. PEDOMAN WAWANCARA

Variabel	Subvariabel	Indikator	Responden
Program Sekolah Adiwiyata	Mengembangkan kebijakan berwawasan lingkungan	1.1 Pembelajaran diintegrasikan dengan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup 1.2 Visi , misi dan tujuan sekolah memuat upaya perlindungan dan	Kepala Sekolah &Ketua Adiwiyata dan Tim Adiwiyata

Variabel	Subvariabel	Indikator	Responden
		pengelolaan lingkungan hidup	
	Melaksanakan kurikulum berbasis lingkungan	1.3 Siswa menghasilkan karya berupa puisi, sajak, pantun, dan kesenian yang berkaitan dengan PPLH	Kepala Sekolah & Ketua Adiwiyata dan Tim Adiwiyata serta siswa
	Melaksanakan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif	1.4 Memelihara dan merawat gedung sekolah serta lingkungan sekolah oleh warga sekolah Bertanggung jawab terhadap kegiatan 1.5 Warga sekolah telah mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler terkait PLH 1.6 Siswa mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar	Kepala Sekolah & Ketua Adiwiyata dan Tim Adiwiyata serta siswa
	Melaksanakan dan mengelola sarana pendukung ramah lingkungan	1.7 Menyediakan sarana dan prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup di sekolah	Kepala Sekolah & Ketua Adiwiyata dan Tim Adiwiyata
<b>Perilaku Hidup Bersih dan Sehat</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perilaku hidup bersih dan sehat kepada makanan dan minuman</li> <li>2. Perilaku hidup bersih dan sehat kepada diri sendiri</li> <li>3. Perilaku hidup bersih dan sehat kepada lingkungan</li> <li>4. Perilaku hidup bersih dan sehat kepada sakit dan penyakit</li> <li>5. Perilaku hidup bersih dan sehat kepada kebiasaan merusak kesehatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mencuci tangan dengan air bersih mengalir dan memakai sabun</li> <li>b. Mengonsumsi jajanan warung/kantin sekolah</li> <li>c. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat</li> <li>d. Olahraga yang teratur dan terukur</li> <li>e. Memberantas jentik nyamuk</li> <li>f. Tidak merokok</li> <li>g. Menimbang dan mengukur berat badan serta tinggi badan setiap enam bulan</li> <li>h. Membuang sampah pada tempatnya</li> </ol>	Kepala Sekolah & Ketua Adiwiyata dan Tim Adiwiyata dan siswa



## LIST PERTANYAAN

### **1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SD Darus Sholah Jember ?**

- a. Bagaimana cara perencanaan program sekolah adiwiyata dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah ini?
- b. Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan di sekolah ini?
- c. Adakah rencana program khusus yang dijalankan untuk program sekolah adiwiyata dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah ini?

### **2. Bagaimana Pengorganisasian Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SD Darus Sholah Jember ?**

- a. Kegiatan apa saja yang dilakukan pada pengorganisasian program sekolah adiwiyata dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah ini?
- b. Apa saja yang dihasilkan dari tahapan pengorganisasian tersebut?
- c. Siapa saja yang terlibat dalam proses pengorganisasian tersebut?

### **3. Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SD Darus Sholah Jember ?**

- a. Apa saja cara yang dilakukan untuk pelaksanaan Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SD Darus Sholah Jember ?
- b. Menurut ibu bagaimana pelaksanaan program sekolah adiwiyata dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah sejauh ini?
- c. Dalam pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat, bagaimana cara /ibu mengawasi pelaksanaannya?
- d. Bagaimana cara ibu memberikan nasehat kepada peserta didik untuk selalu berperilaku hidup bersih dan sehat?

e. Bagaimana cara bapak memotivasi peserta didik agar mau untuk berperilaku hidup bersih dan sehat?

**4. Bagaimana Pengawasan Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SD Darus Sholah Jember ?**

- a. Apa saja hambatan dalam menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat?
- b. Evaluasi seperti apa yang dilakukan terkait pelaksanaan program sekolah adiwiyata ?
- c. Menurut bapak/ibu apakah manajemen sekolah adiwiyata yang ada di sekolah ini sudah berjalan efektif untuk membentuk perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Lampiran 4



**DOKUMENTASI  
MANAJEMEN SEKOLAH ADIWIYATA DALAM MEMBENTUK  
PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI SD DARUS SHOLAH  
JEMBER**



Halaman SD darus Sholah



Kegiatan Jum'at BERSERI



Wawancara dengan Kepala Sekolah SD  
darus Sholah



Wawancara dengan Ketua Koordiantor  
Adiwiyata



Wawancara dengan Pokja Sayuran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Wawancara dengan Pokja Sampah




Wawancara dengan Pokja Tanaman Hias

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



Wawancara dengan Siswa SD darus Sholah Jember

## Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataran No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

---

Nomor : B-2702/In.20/3.a/PP.009/05/2023  
 Sifat : Biasa  
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SD DARUS SHOLAH JEMBER  
 Jl Moh. Yamin No. 25 , Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember


Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut:

NIM : 202101030014  
 Nama : AINUN RAHMAH  
 Semester : Semester enam  
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Dasar Darus Sholah Jember Tahun Ajaran 2022/2023" selama 120 ( seratus dua puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu ibu Siti Rosyidah

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 29 Mei 2023  
 an. Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

## Lampiran 6





**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM**  
**SEKOLAH DASAR DARUS SHOLAH**  
 TEGAL BESAR - KALIWATES - JEMBER

Sekretariat : Jl. Moh. Yamin No. 25 Jember Telp. (0331) 324924

**SURAT KETERANGAN**  
 NO : G/150/310.01.20525033/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj. Siti Rosyidah, S.HI  
 Jabatan : Kepala Sekolah SD Darus Sholah  
 NIP : ---

Dengan ini menerangkan yang bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : **AINUN RAHMAH**  
 NIM : 202101030014  
 Alamat : Jl. Raya Tamanan Dusun Krajan, RT 004 RW 001 Desa Kejawan Kec.  
 Grujungan Kab. Bondowoso

Telah mengadakan penelitian di SD Darus Sholah dari bulan Mei 2023 sampai dengan bulan September 2023 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : **“MANAJEMEN SEKOLAH ADIWIYATA DALAM MEMBENTUK PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI SEKOLAH DASAR DARUS SHOLAH JEMBER”**.

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 4 Desember 2023  
 Kepala SD Darus Sholah  
  
**Hj. Siti Rosyidah, S.HI**

## Lampiran 7

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**MANAJEMEN SEKOLAH ADIWIYATA DALAM MEMBENTUK**  
**PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT**  
**DI SEKOLAH DASAR DARUS SHOLAH JEMBER**

No	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	22 Mei 2023	Silaturahmi dan Pengantaran surat penelitian	Hj. Siti Rosyidah, S.HI	<i>[Signature]</i>
2.	23 Mei 2023	Konfirmasi dan ACC surat ijin penelitian	Hj. Siti Rosyidah, S.HI	<i>[Signature]</i>
3.	30 Mei 2023	Wawancara dengan ketua Adiwiyata tentang Adiwiyata yang berada di SD Darus Sholah	Nasilah, M.Pd	<i>[Signature]</i>
4.	30 Agustus 2023	Wawancara dengan Kepala Madrasah	Hj. Siti Rosyidah, S.HI	<i>[Signature]</i>
5.	30 Agustus 2023	Wawancara dengan ketua adiwiyata tentang perencanaan hingga pengawasan dari program sekolah adiwiyata	Nasilah, M.Pd	<i>[Signature]</i>
6.	30 Agustus 2023	Wawancara dengan Pokja Sampah	Ririn Yuliana S.Pd	<i>[Signature]</i>
7.	11 September 2023	Wawancara dengan Pokja Tanaman Hias	Siti Fatimah, S.HI	<i>[Signature]</i>
8.	11 September 2023	Wawancara dengan Pokja sayuran	Anita Fatmawati, S.Pd	<i>[Signature]</i>
9.	25 September 2023	Meminta data terkait kegiatan program sekolah adiwiyata	Nasilah, M.Pd	<i>[Signature]</i>

Jember, 30 September 2023  
Kepala SD Darus Sholah Jember

  
*[Signature]*  
Hj. Siti Rosyidah, S.HI



### BIODATA PENULIS



Nama : AINUN RAHMAH  
 NIM : 202101030014  
 Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 03 Maret 2002  
 Alamat : Jln Raya Tamanan Dusun Krajan Rt 004/Rw 001  
 Desa Kejawan Kec. Grujugan Kab. Bondowoso  
 nbbbnKode POS 68261  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.  
 Jurusan : Kependidikan Islam  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Riwayat Pendidikan : 1. RA Nurul Hasan Kejawan  
 2. SDN Kejawan  
 3. MTSN 2 Bondowoso  
 4. MAN Bondowoso  
 Riwayat Organisasi : 1. Gerakan Pemuda Indonesia  
 2. Dewan Kerja Cabang Kwarcab Bondowoso  
 3. IKMPB UIN KHAS Jember  
 4. IPPNU PC Kab.Bondowoso